

**PERSEPSI TOKOH MASYARAKAT TERHADAP MA'HAD  
AL-JAMI'AH IAIN CURUP  
(Studi Pada Tokoh Masyarakat Dusun Curup Kecamatan Curup  
Utara Kabupaten Rejang Lebong)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Menentukan Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar (S1)

Dalam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



**DISUSUN OLEH:**

**Rezika Utama**

**NIM:19521057**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUD AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**1443/2023**

Hal : **Pengajuan Skripsi**

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi yang diajukan

Nama : Rezika Utama

NIM : 19521057

Fakultas/Prodi : Ushuluddin Adab dan Dakwah/KPI

Judul : **Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Ma'had Al-Jami'ah Curup (Studi Pada Tokoh Masyarakat Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong)**

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan dengan semestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Curup, Maret 2023

Mengetahui

**Pembimbing I**



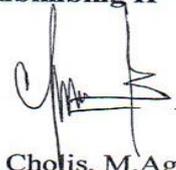
Anrial, M.A

NIP. 2003018101

Anrial, M.A

NIP. 2003018101

**Pembimbing II**



Nur Cholis, M.Ag

NIP.19924224 20193031013

Nur Cholis, M.Ag

NIP.19924224 20193031013

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rezika Utama  
Nim : 19521057  
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Ma'had Al-Jami'ah  
IAIN Curup (Studi Pada Tokoh Masyarakat Dusun Curup  
Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Maret 2023

Penulis,  
  
  
**REZIKA UTAMA**  
**NIM.19521057**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kontak Pos 108  
Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kodepos 39119  
Website/facebook: iainCurup. Email: iain.curup@gmail.co.id

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

No : 309 /In.34/1/FU/I/PP.00.9/06/2023

Nama : Rezika Utama  
NIM : 19521057  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup (Studi Pada Tokoh Masyarakat Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, 30 Mei 2023  
Pukul : 07.30 WIB s/d 09.00 WIB  
Tempat : Ruang Dosen Lt.1

Dan telah diterima untuk memperbaiki sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Sos) dalam bidang Ilmu Dakwah.

**TIM PENGUJI**

Ketua

Anrial, M.A  
NIP 2003018101

Curup, Mei 2023  
Sekretaris

Nur Cholish, M. Ag  
NIP 19924224 20190303 1 013

Penguji I

Dita Verolyna, M. Kom  
NIP 19851216 201903 2 004

Penguji II

Savri Yansah, S. Th.L., M. Ag  
NIP 19901008 200908 1 001

Mengetahui  
Dekan

Dr. H. Nelson, M. Pd. I  
NIP. 19690504 19980 31 006



## **MOTTO**

**“Sabar Mu Akan Terbayar, Lelah Mu Akan Hilang, Sakit Mu Akan Sembuh,  
Kamu Harus Ingat, Allah Tidak Buta”**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup (Studi Pada Tokoh Masyarakat Dusun Curup Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong)”**. Kemudian tidak lupa penulis mengucapkan sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang hingga saat ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan agama islam di IAIN Curup.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karna itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Istan M.E.I., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro M.Pd., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Nelson selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup.
6. Ibu Intan Kurnia Syaputri, M.A., selaku Ketua Prodi KPI IAIN Curup.

7. Bapak Anrial, M.A, selaku Pembimbing 1 Serta pembimbing Akademik, yang telah membimbing dan mengarahkan, memberi nasihat, motivasi yang sangat membangun, dalam penyelesaian penulisan skripsi ini banyak mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya, kepada bapak Nur Cholis M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberi banyak bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, memberikan motivasi dan nasehat beliau menggerakkan hati penulis untuk senantia berdo'a, besabar, dan bersemangat dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan perjuangan.
8. Seluruh dosen dan staf IAIN Curup yang telah banyak membantu penulisan dalam berbagai perbaikan skripsi ini hingga selesai.
9. Kepada lurah beserta tokoh masyarakat yang telah membimbing dan memberikan bantuan selama penelitian.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, karena penulis hanya manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan khilaf. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan skripsi ini. Atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terimakasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan diberikan bantuan dengan nilai pahala yang berlipat ganda disisi-Nya. Amin yarobbal'alamin.

***Terimakasih Wassalamu'alaikum Wr. Wb***

Curup, 17 Maret 2023

**Rezika Utama**

**NIM : 19521057**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah tiada henti ku panjatkan puji syukur atas berkat rahmat sehat dan bahagiamu Ya Allah. impian untuk mendapatkan gelar sarjana akhirnya terwujud dengan penuh perjuangan dan usaha yang tak pernah menyerah berkat lindunganmu ya Allah dengan penuh rasa percaya dalam menempuh, menuntut ilmu, selalu diberikan ketabahan serta banyak pengalaman dan ilmu yang didapat, semua berkat ridho dan rahmatmu, rasa syukur yang tak henti-hentinya dipanjatkan, Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua yang sangat berjasa yang selalu mendukung disetiap langkah kaki ku, bapak Amaluddin, ibu yang sangat saya sayangi Asra Wati, yang selalu mensupport, memberikan semangat dan arahan, ikhlas dalam memperjuangkan supaya menjadi orang yang berguna. Terimakasih banyak kedua orang tuaku atas dukungan cinta dan kasihmu, jasmu sangat besar bagiku semoga Allah memberikan jalan terbaiknya utukku dalam segala tujuanku yang ingin membahagiakan kalian. Aamiin Ya Allah.
2. Saudariku Raziza Utami dan Aqila Putri belajar yang rajin, semoga apa yang dicita-citakan segera tercapai, terima kasih kepada kedua saudariku sudah banyak membantu dan terus memberikan semangat.
3. Dosen pembimbing I serta pembimbing Akademik bapak Anrial, M.A dan Dosen pembimbing II bapak Nur Cholis, M.ag terimakasih banyak telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya dengan rasa sabar dan ikhlas yang sangat luar biasa dalam menghadapi ketikan penyusunan skripsi ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan teruntuk kedua pembimbingku.

4. Bapak Lurah Charles Aryanto, S.Sos beserta tokoh masyarakat Dusun Curup memberikan bantuan selama penelitian. saya ucapkan ribuan terimakasih atas dukungan dan bimbingan selama proses penelitian.
5. Untuk sahabat terbaikku (Rifki Ahmad Andani, Amd. Kom) terimakasih atas do'a dan selalu memberikan semangat, selalu hadir pada saat suka maupun duka, sudah berjuang sama-sama dari awal kuliah, semoga kita diberikan kesehatan selalu.
6. Untuk sahabat setia dalam bimbingan dan perjalanan persekripsian Shella Novika semoga kita memakai toga bareng.
7. Untuk teman-teman KKN Kelompok 40 Semelako Atas yang paling the best dan teman-teman PPL maupun magang semoga kita sukses selalu.
8. Teman-teman seperjuangan tahun 2019 yang telah memberikan inovasi kepada penulis, Teman seperjuangan jurusan KPI, Almamater tempat saya menuntut ilmu hingga menjadi seseorang yang berguna sampai saat ini, IAIN Curup.

**Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup (Studi  
Tokoh Masyarakat Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang  
Lebong)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini di latar belakang Melihat pembinaan di Ma'had Al-Jami'ah sudah sangat baik maka dari itu apakah pembinaan yang telah diberikan sudah terealisasi terhadap masyarakat setempat atau belum? dan adakah pengaruh Ma'had Al-Jami'ah terhadap masyarakat dusun Curup? dan juga Ma'had Al-Jami'ah memiliki program kerja salah satunya pengabdian masyarakat dimana Ma'had melakukan belajar secara langsung dengan masyarakat yaitu mengenai ilmu agama dan ilmu sosial seperti melakukan ta'ziah, dan mengahdsiri undangan massyarakat. Maka dengan ini karena masyarakat Dusun Curup merupakan masyarakat yang paling dekat dan juga paling sering berinteraksi dengan Ma'had Al-Jami'ah, maka dari itu bagaimana pengamatan mereka tentang Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup? kemungkinan dari mereka memiliki sudut pandang yang berbeda terhadap Ma'had Al-Jamiah karena persepsi setiap orang berbeda-beda ada yang mengapresiasi persepsi positif dan ada juga dengan persepsi negatif sesuai yang mereka amati dari tingkah laku yang pernah dilakukan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup selama ini. Penelitian bertujuan untuk mengetahui program kerja Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup terhadap masyarakat Dusun Curup.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif objek penelitian disini yaitu tokoh masyarakat Dusun Curup. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menbunakan Data Reduction (Reduksi Data), Data Display (Penyajian Data) dan Conclution Drawing and Varification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan program Ma'had terhadap masyarakat sudah ada, tetapi belum dijalankan dengan semestinya karena masih banyak dari masyarakat tidak merasakan adanya program tersebut, adapun persepsi tokoh masyarakat terhadap Ma'had IAIN Curup yaitu mengingat Ma'had sudah 10 tahun lebih berdiri di Dusun Curup mereka berpersepsi masih kurangnya nilai sosial, partisipasi, empati, bahkan keterbukaan yang kurang terhadap masyarakat Dusun Curup.

**Kata kunci:** Persepsi tokoh masyarakat, terhadap Ma'had Al-Jamiah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PESETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBES PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Kajian Literatur .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Persepsi .....	11
1. Pengertian Persepsi .....	11
2. Proses Terjadinya Persepsi.....	13
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi .....	15
B. Tokoh Masyarakat .....	18

1. Pengertian Tokoh Masyarakat.....	18
2. Peran Tokoh Masyarakat.....	19
3. Proses Terbentuknya Tokoh Masyarakat.....	20
C. Ma'had .....	21
1. Pengertian Ma'had .....	21
2. Dasar Hukum Pendirian Ma'had.....	23
3. Fungsi dan Tujuan Ma'had .....	25
4. Program Ma'had Kepada Masyarakat.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Pendekatan Penelitian .....	29
E. Sumber Data.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	37
B. Program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup Terhadap Masyarakat Dusun Curup.....	46
C. Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup .....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Variabel Psikologi Diantara Rangsangan dan Tanggapa .....	14
Gambar 2.2 Proses Persepsi .....	15

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Fasilitas Kelurahan Dusun Curup .....	38
Tabe 4.3 Program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup .....	44
Tabel 4.4 Data Informan .....	46

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pesantren adalah lembaga pendidikan tertua di tanah air, sudah ada sejak negeri ini (Indonesia) belum merdeka. Istilah pesantren berasal dari kata santri yang berarti tempat tinggal para santri. Pemakaian kata pesantren untuk menamai lembaga pengajaran agamaini terkait erat dengan proses pengembangan agama islam di nusantara, yang konon katanya patut diduga kuat dikembangkan besar dari petani (orang-orang pedesaan). Sedangkan dalam pandangan Nurcholish Majid, pesantren tidak hanya dianggap identik dengan keislaman, akan tetapi juga dianggap keaslian Indonesia.<sup>1</sup>

Perubahan zaman yang semakin maju membuat perkembangan pendidikan di Indonesia khususnya di Sumatera terutama perguruan tinggi islam saling berlomba untuk menciptakan dan mengondisikan dalam meningkatkan Universitas yang unggul dan bermutu. Seperti salah satunya Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN Curup) merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi islam di Indonesia tempat mahasiswa belajar atau menuntut ilmu dengan menjunjung tinggi nilai keislaman.

IAIN Curup merupakan perguruan tinggi islam satu-satunya di Rejang Lebong saat ini, mampu membina dan mendidik anggota masyarakat sehingga menghasilkan para serjana yang bermoral islami, intelektual dan

---

<sup>1</sup> Djaswii Al-Hamdani, *Pegembangan Kepemimpinan, Transformai* (Bandung: Nuansa Aulia, 2005), Hal 76.

profesional dalam bidangnya serta berdaya berguna bagi pembagunan bangsa dan negara di masa depan. IAIN Curup merupakan perguruan tinggi yang berubah bentuk dari STAIN Curup menjadi IAIN Curup pada tanggal 5 April 2018 sesuai dengan Keppres No. 24 Tahun 2018 dan diresmikan oleh Menteri Agama RI pada tanggal 29 Agustus 2018. Saat ini IAIN Curup memiliki 3 Fakultas, dan memiliki 18 Prodi, 3 program pasca serjana, perpustakaan yang nyaman dan megah dan salah satunya Ma'had Al-Jami'ah.

Ma'had Al-Jami'ah (pesantren kampus) merupakan salah satu fasilitas IAIN Curup kepada mahasiswa guna untuk mencapai dan mendukung visi dan misi kampus IAIN Curup. Setiap tahunnya Ma'had menerima mahasantri baru dengan melakukan berbagai test terlebih dahulu. Ma'had memiliki mahasantri, mahasantri adalah istilah yang sangat melekat pada mereka (mahasiswa) yang tinggal dan menetap di asrama.

Ma'had Al-Jami'ah memiliki ruang lingkup program:

- a) Hubungan manusia dengan Allah. Hubungan manusia dengan Allah identik dengan "*hablum minallah wahablum minannas*" tidak dapat dipisahkan karena manusia memerlukan Allah dalam setiap perjalanan kehidupannya, manusia tanpa memerlukan Allah maka akan mengalami gangguan spiritual, pengetahuan, dan arah tujuan yang tidak menentu. Oleh karena itu hubungan manusia dengan Allah dapat tercipta melalui dengan cara melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya
- b) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri disebut dengan hubungan interpersonal, yaitu bagaimana

seseorang mampu mengetahui tentang dirinya sendiri, memahami keadaan dirinya sehingga mampu menentukan arah tujuannya sendiri dengan tepat.

- c) Hubungan manusia dengan sesama manusia. Manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa memerlukan orang lain, oleh karenanya manusia harus mempunyai hubungan yang erat terhadap sesamanya. Hubungan tersebut dapat tercipta melalui saling tolong menolong, saling mengingatkan dalam setiap hal misal mengingatkan dalam ketaatan kepada Allah SWT.
- d) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya tidak dapat terpisahkan dikarenakan manusia membutuhkan lingkungan oleh sebab itu hubungan manusia dan lingkungan harus erat dengan cara menjaga kelestariannya sehingga lingkungan tersebut dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.<sup>2</sup>

Persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Persepsi berlangsung pada saat seseorang meniram stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk kedalam otak. Persepsi merupakan proses pencairan informasi untuk memahami yang menggunakan alat pernghindariaan.

Di dalam perpsepsi mengandung suatu proses dalam diri untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana kita mengetahui orang lain. Pada proses ini kepekaan dalam diri seseorang terhadap lingkungan sekitar mulai terlihat. Cara pandangan akan menentukan kesan yang dihasilkan diri proses

---

<sup>2</sup> Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Loc. Cit*

persepsi. Proses interaksi tidak dapat dilepaskan dari cara terhadap individu yang lain, sehingga munculkan apa yang dinamakan persepsi masyarakat.

Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat-istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. Secara sederhana masyarakat sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Terbentuknya masyarakat karena manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya memberikan reaksi dalam lingkungannya.<sup>3</sup>

Persepsi masyarakat dapat disimpulkan adalah tanggapan atau pengetahuan lingkungan dari kumpulan individu-individu yang saling bergaul berinteraksi karena mempunyai nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur merupakan kebutuhan bersama berupa suatu sistem adat-istiadat yang bersifat kontinue dan terikat oleh suatu identitas bersama yang diperoleh melalui interpretasi data indera.

Berdasarkan pengertian di atas perubahan yang terjadi dalam masyarakat sangat mempengaruhi perkembangan budaya setempat. Adapun kehadiran Ma'had Al-Jami'ah di tengah-tengah masyarakat ikut memberi bermacam corak dalam masyarakat sekitarnya, karena awal berdirinya Ma'had Al-Jami'ah telah didukung masyarakat sehingga perubahan yang terjadi di masyarakat pun akan melibatkan keberadaan Ma'had Al-Jami'ah.

---

<sup>3</sup>Prasetyo, Donny. "Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1.1 (2020). Hal 163-175.

Melihat pembinaan di Ma'had Al-Jami'ah sudah sangat baik maka dari itu apakah pembinaan yang telah diberikan sudah terealisasi terhadap masyarakat setempat atau belum? dan adakah pengaruh Ma'had Al-Jami'ah terhadap masyarakat dusun Curup? dan juga Ma'had Al-Jami'ah memiliki program kerja salah satunya pengabdian masyarakat dimana Ma'had melakukan belajar secara langsung dengan masyarakat yaitu mengenai ilmu agama dan ilmu sosial seperti melakukan ta'ziah, dan mengahdsiri undangan massyarakat.

Maka dengan ini karena masyarakat Dusun Curup merupakan masyarakat yang paling dekat dan juga paling sering berinteraksi dengan Ma'had Al-Jami'ah, maka dari itu bagaimana pengamatan mereka tentang Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup? kemungkinan dari mereka memiliki sudut pandang yang berbeda terhadap Ma'had Al-Jamiah karena persepsi setiap orang berbeda-beda ada yang mengapresiasi persepsi positif dan ada juga dengan persepsi negatif sesuai yang mereka amati dari tingkah laku yang pernah dilakukan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup selama ini. Dalam penelitian ini penulis ingin memperkecil penelitian dengan melihat pandangan tokoh masyarakat, dikarenakan setiap kegiatan masyarakat pastinya tokoh masyarakat akan ikut andil mengenai kegiatan yang diadakan, karena tokoh masyarakat sebagian penting dalam setiap acara apapun yang diadakan masyarakat, maka peneliti tertarik untuk memilih judul "Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup (Studi Pada Tokoh Masyarakat Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong)".

## **B. Batasan Masalah**

Mengingat permasalahan yang perlu mendapatkan jawaban peneliti, dan kemampuan peuntuk meneliti secara keseluruhan, maka dalam penelitian ini penulis hanya dibatasi pada permasalahan tentang Persepsi Tokoh Masyarakat Dusun Curup Terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup dan Program Ma'had Al-Jami'ah Terhadap Masyarakat Dusun Curup.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi Tokoh Masyarakat Dusun Curup Terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup?
2. Bagaimana Program Ma'had Al-Jami'ah Terhadap Masyarakat Dusun Curup?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Persepsi Tokoh Masyarakat Dusun Curup Terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
2. Untuk mengetahui Program Ma'had Al-Jami'ah Terhadap Masyarakat.

## **E. Manfaat Penelitian**

Setidaknya ada dua pemanfaatan secara umum yang bisa didapatkan dari dua penelitian ini, yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan mengetahui persepsi tokoh masyarakat terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup (Studi pada

tokoh masyarakat Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong)

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Secara praktis penelitian ini sebagai salah satu langkah untuk menambah wawasan dan sumbangan karya ilmiah tentang persepsi tokoh masyarakat terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup (Studi Pada Tokoh Masyarakat Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong).

2. Bagi Ma'had Al-Jami'ah

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi penting dan dijadikan pengetahuan bagi masyarakat luas mengenai Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
- b. Penelitian ini sebagai pemasukan dari masyarakat maupun tokoh masyarakat Dusun Curup untuk selalu mengevaluasi diri sebagai lembaga pendidikan untuk menuju lembaga pendidikan yang lebih baik kedepannya.

**F. Penelitian Terdahulu**

Sebelum penelitian memaparkan analisis dalam penelitian, sejauh penelusuran peneliti ada beberapa peneliti yang berkaitan dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian berjudul: "Persepsi Masyarakat Kota Padangsipuan Terhadap Pendidikan Pada Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsipuan" oleh Jerni Anida Harahap, Nim:12 310 0018 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Padang Sidipuan tahun 2020. Rumusan masalah dalam penelitiannya bagaimana persepsi masyarakat terhadap pendidikan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsipuan. Hasil penelitian kualitatif deskriptif Penelitian memfokuskan pada masalah bagaimana persepsi masyarakat yang kurang baik terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsipuan dilihat dari pendidikan yang kurang baik sarana dan prasarana yang kurang memadai di Ma'had yang menyebabkan Mahasantri yang tertinggal mengikuti zaman yang semakin canggih.
2. Penelitian berjudul : "Persepsi Masyarakat Desa Barae Kec. Marioriwawo Kab. Soppeng Terhadap Ma'had UIN Alaudin. Alwina Harahap Nim: 30400112010 Fakultas Ushuluddin, Filsafat Dan Politik UIN Alaudin Makassar tahun 2021. Rumusan masalah bagaimana persepsi masyarakat Desa Barae Kec. Marioriwawo Kab. Soppeng Terhadap Ma'had Al-Jami'ah UIN Alaudin dan apa manfaat keberadaan Ma'had Al-Jami'ah UIN Alaudin . Hasil penelitian deskriptif kualitatif, memfokuskan ingin tau manfaat keberadaan Ma'had Al-Jami'ah UIN Alaudin terhadap masyarakat Desa Barae Kec. Marioriwawo Kab. Soppeng.
3. Penelitian berjudul: "Persepsi Masyarakat Kota PadangSipuan Terhadap Program Ma'had Al-Jami'ah IAIN PadangSipuan" Oleh: Agustina Danamik Dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Padang Sipuan

tahun 2020. Rumusan Masalah bagaiman persepsi masyarakat kota Padang Sipuan terhadap program Ma'had Al-Jami'ah IAIN PadangSipuan. Hasil penelitian deskriptif kualitatif, memfokuskan memiliki program bebahasa inggris dan bahasa arab diarena kampus asrama, diharapkan program ini in dapat memberikan keterampilan berbahasa inggris dan arab juga di seluruh mahasiswa kampus IAIN PadangSipuan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Persepsi**

##### 1. Pengertian Persepsi

Persepsi menurut bahasa adalah "tanggapan" (penerimaan) langsung dari sesuatu serapan dalam kamus lain persepsi diartikan sebagai tanggapan atau pendapat.<sup>4</sup> Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan dan informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya, hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman.<sup>5</sup>

Istilah persepsi di dalam bukunya Abdurrahman Shaleh bahwa persepsi itu untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda atau suatu kejadian yang ada di alami. Dalam kamus standardi jelaskan bahwa persepsi dianggap sebagai suatu pengaruh atau suatu kesan oleh benda yang semata-mata menggunakan pengamatan pengindraan. Definisi ini di jelaskan bahwa persepsi adalah suatu proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indra, untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari sekeliling kita termasuk terhadap diri kita sendiri. Definisi lainnya menyebutkan

---

<sup>4</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Hal. 759

<sup>5</sup> Slameto, *Slameto dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal. 102.

bahwa persepsi adalah kemampuan membeda bedakan, mengelompokan perhatian terhadap proses objek rangsangan.<sup>6</sup>

Dalam buku sosiologi umum Satrio Wirawan mengatakan bahwa persepsi adalah “suatu proses yang mana seseorang yang mengkoordinasikan dalam pikiran menafsirkan, mengalami dan mengolah pertanda atau segala suatu tersebut mempengaruhi seseorang nantinya mempengaruhi perilaku-perilaku yang dipilih, Sedangkan menurut Jalaludin Rahmat di artikannya bahwa persepsi adalah” proses penyampaian informasi, menafsirkan pesan atau memperoleh makna dari sensasi, dengan demikian dapat dipahami bahwa persepsi di artikan suatu tanggapan atau pandangan masyarakat untuk mengorganisir dari pengamatan.<sup>7</sup>

Persepsi ternyata banyak melibatkan kegiatan kognitif. Pada awal pembentukan persepsi, orang telah menentukan apa yang telah diperhatikan. Setiap kita memusatkan perhatian lebih besar kemungkinan akan memperoleh makna dari apa yang kita tangkap, lalu menggabungkannya dengan pengalaman yang lalu, kemudian kita akan ingat kembali.

“Kesadaran juga mempengaruhi persepsi, bila dalam keadaan bahagia, maka segala pemandangan akan menjadi indah sekali, tetapi

---

<sup>6</sup> Abdullah Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Renada Media, 2005), Hal. 88.

<sup>7</sup> Jalaluddin Rahmat, *Islam Alternatif*, (Bandung: Mizan), Hal. 138.

sebaliknya jika kita dalam keadaan murung pemandangan yang indah mungkin akan membuat kita bosan”.<sup>8</sup>

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah informasi yang didapat melalui pendapat-pendapat yang dilakukan terus-menerus yang berhubungan dengan lingkungan, persepsi tersebut dapat melalui penglihatan, pendengaran, peraba dan penciuman yang kemudian di kelolah oleh otak dan diinformasikan melalui pikiran dan pendapat, pendapat inilah yang disebut dengan persepsi.

Pesepsi masyarakat akan menghasilkan sesuatu. mengemukakan bahwa beberapa faktor utama yang memberi pengaruh sosial seseorang dan faktor-faktor itu adalah faktor penerima (*the perceiver*), situasi (*the situation*), dan objek sasaran (*the target*).Teori persepsi masyarakat ada beberapa yaitu dapat dapat dilihat dari uraian berikut:

#### 1. Teori Atribusi

Teori atribusi yang sering dikenal dengan teori atribusi kelly: Dasar teori atribusi adalah suatu proses mempersepsikan sifat-sifat dalam menghadapi situasi-situsi di lingkungan Teori atribusi merupakan bidang psikologi yang mengkaji tentang kapan dan bagaimana orang akan mengajukan pertanyaan “mengapa” atau prinsip menentukan bagaimana atribusi kausal pada intinya yaitu menjelaskan antara sebab akibat terdapat dua peristiwa.

---

<sup>8</sup> Abdullah Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Renada Media, 2005, Hal. 91-92.

## 2. Teori inferensi Koresponden

Teori inferensi koresponden Jones dan Davitu adalah teori yang menjelaskan bagaimana kita menyimpulkan apakah perilaku seseorang itu berasal dari karakteristik personal ataukah dari pengaruh situasional

## 3. Teori Konvariasi

Kelley mengatakan bahwa orang yang berusaha melihat suatu efek partikular dan penyebab partikular beriringan dalam situasi yang berbeda-beda, misalkan ketika memandang di masyarakat yang terdapat beberapa orang dengan keyakinannya menjalankan semua nilai adat istiadat, sebagian masyarakat akan beranggapan apakah orang tersebut menjalankan nilai adat istiadat karena ingin mewaris budaya dari leluhur, apakah karena lingkungan di mana mereka tinggal atau juga karena orang tersebut hanya ikut-ikutan.<sup>9</sup>

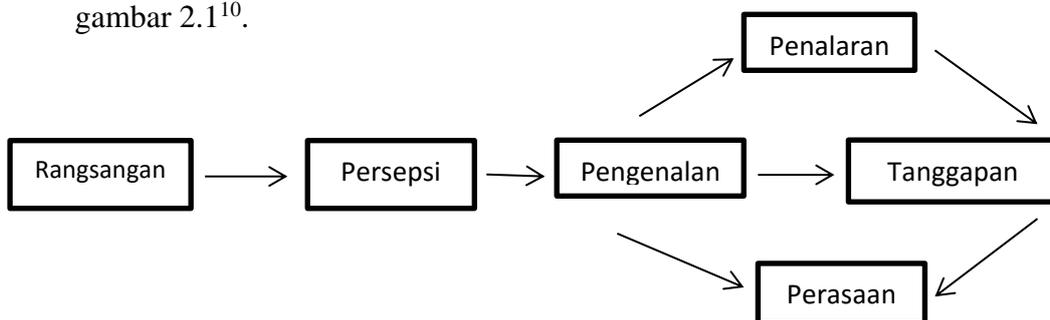
## 2. Proses terjadinya persepsi

Salah satu pandangan yang dianut secara luas menyatakan bahwa psikologi, sebagai telah ilmiah, berhubungan dengan unsur dan proses yang merupakan perantara rangsangan diluar organisme dengan tanggapan fisik organisme yang dapat diamati terhadap rangsangan. Persepsi merupakan bagian dari keseluruhan proses yang mengahlikan

---

<sup>9</sup> Lisyana, Rohmaul and Yudi Hartono. "Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggkrang Kec. Barat Kab. Magetan Tahun 2013)." *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya* 5.01 (2015). Hal 118-138

tanggapan setelah rangsangan di terapkan kepada manusia, seperti dinyatakan dalam dalam bagian berikut persepsi dan kognisi diperlukan dalam semua kegiatan psikologi. Bahkan, diperlukan bagi orang yang paling sedikit terpengaruh atau sadar akan adanya rangsangan menerima dan dengan suatu cara menahan dampak dari rangsangan. seperti pada gambar 2.1<sup>10</sup>.



Gambar 2.1  
Variabel Psikologi diantara Rangsangan dan Tanggapan

Rasa dan nalar bukan merupakan bagian yang perlu dari setiap situasi-situasi rangsangan dan tanggapan, sekalipun kebanyakan tanggapan individu yang sadar dan bebas terhadap satu bidang rangsangan sampai tingkat tertentu dianggap dipengaruhi oleh akal atau emosi, atau keduanya. Persepsi yang bersifat kompleks. Tidak ada hubungan satu lawan satu antara pesan yang terjadi diluar sana, dengan pesan yang akhirnya memasuki otak kita. Apa yang terjadi diluar dapat sangat berbeda, sangat penting untuk memahami komunikasi. Kita dapat mengilustrasikan bagaimana persepsi bekerja dengan menjelaskan tiga langkah yang terlibat dalam proses ini. Tahap-tahap yang tidak saling berpisah benar. Dalam

<sup>10</sup> Alex Sobur, M. (2013). Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah. Bandung: CV Pustaka Setia Hal. 447

kenyataannya, ketiganya bersifat kontinu, bercampur, berbau, dan bertumpang tindih satu sama lain:<sup>11</sup>



Gambar 2.2  
Proses Persepsi

Pada tahap ini, proses terjadinya persepsi, dimulai dari adanya objek yang menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera. Stimulus yang diterima alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. Kemudian terjadinya proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, apa yang didengar, atau apa yang diraba. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.<sup>12</sup>

Dari penjelasan diatas, amak dapat disimpulkan bahwa proses terjadinya persepsi yaitu objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Proses stimulus mengenai alat indera merupakan proses fisik atau kealaman, yaitu suatu peristiwa ketika objek menimbulkan stimulus, dan kemudian stimulus tersebut mengenai alat indera. Selanjutnya ketika stimulus tersebut mengenai alat indera dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak, proses ini dinamakan proses fisiologis.

<sup>11</sup> Abdullah Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Renada Media, 2005, Hal. 449

<sup>12</sup> Abdullah Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Renada Media, 2005., Hal. 451

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya persepsi

Dalam persepsi individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang diterimanya sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu yang bersangkutan. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa stimulus merupakan salah satu faktor yang berperan dalam persepsi.

Persepsi juga dapat dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (penerima rangsangan). Harapan dan persiapan penerima pesan akan menemukan pesan yang mana yang akan dipilih untuk diterima, selanjutnya sebagaimana pesan yang dipilih itu akan ditata dan bagaimana pesan tersebut akan diinterpretasikan.<sup>13</sup>

Namun pembentukan persepsi juga tidak terjadi begitu saja, melainkan melalui persepsi tertentu, misalnya melalui konteks sosial yang terus menerus baik dengan lingkungan sekitar dimana objek itu berada atau disebut dengan faktor eksternal (luar), terbentuk persepsi juga ditimbulkan oleh pengaruh internal (dalam) diri seseorang.

Faktor internal dan eksternal yang terdapat pada seseorang yang mempengaruhi baik datang dari dalam diri seseorang tersebut, yang mana nantinya ada pandangan terhadap suatu objek yang sedang diamati baik persepsi positif maupun yang muncul persepsi negatif, bergantung dari mana seseorang tersebut menilai. Jika persepsi tersebut bersifat positif, maka akan terus dilanjutkan dengan adanya keinginan seseorang untuk

---

<sup>13</sup> Slameto, *Slameto dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal. 104.

mengenal lebih dekat sehingga akan timbul minat terhadap suatu objek tersebut.

Terbentuknya persepsi pada suatu objek, kedua faktor ini saling memengaruhi dimana keduanya berkolaborasi sehingga membentuk persepsi pada seseorang, walaupun faktor dari luar yang banyak mempengaruhi persepsi. Berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor, yaitu:

a. Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

b. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

c. Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu

persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.<sup>14</sup>

Seseorang tidak akan punya persepsi jika ia sendiri tidak merasakan, memperhatikan dan mempunyai permasalahan. Karena persepsi atau penilaian suatu objek timbul karena permasalahan yang diamati yang telah diproses. Dengan kata lain persepsi tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya, adapun faktor yang mempengaruhi persepsi yang dikemukakan oleh Kartini Kartono, yaitu :

- a. Stimulan atau rangsangan
- b. Kepekaan inderawi
- c. Pengetahuan yang dimiliki
- d. Kepribadian
- e. Latar belakang budaya dan situasi sosial.

## 5. Jenis-Jenis Persepsi

### 1. Persepsi Positif

Iwanto mengemukakan bahwa “jika dilihat dari segi individu setelah melakukan persepsi interaksi dengan objek yang ada dipersepsinya maka hasil persepsi itu dapat dibagi menjadi dua”.  
yaitu:

---

<sup>14</sup> Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta: c.v Andi Offset: 1980, Ed. V), Hal. 40

a. Persepsi positif

Persepsi positif adalah persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan serta tanggapan yang selaras dengan objek yang dipersepsikannya.

b. Persepsi negatif

Persepsi Negatif adalah persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan serta tanggapan yang tidak selaras dengan objek yang diperhatikannya<sup>15</sup>.

Jadi, dari pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa jenis persepsi bagi menjadi dua bagian yaitu, persepsi positif dan persepsi negatif. Maka jenis persepsi dalam penelitian ini penulis menggolongkan empat golongan, yaitu:

- a. Persepsi sangat baik, yaitu pandangan atau pendapat yang sangat baik terhadap suatu objek
- b. Persepsi baik, yaitu pandangan atau pendapat yang baik terhadap suatu objek.
- c. Persepsi cukup, yaitu pandangan atau pendapat yang cukup terhadap suatu objek.
- d. Persepsi tidak baik, yaitu pandangan atau pendapat yang kurang terhadap suatu objek.

---

<sup>15</sup> Deriyanto, Demmy, and Fathul Qorib. "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)* 7.2 (2019).

## **B. Tokoh Masyarakat**

### 1. Pengertian Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat adalah seseorang yang sangat berpengaruh dan ditokohkan oleh lingkungannya. Penokohan tersebut karena pengaruh posisi, kedudukan, kemampuan, dan kepiawaiannya serta segala tindakan dan ucapannya akan diikuti oleh masyarakat sekitar. Menurut Anne Ahir tokoh masyarakat merupakan: “orang yang memiliki pengaruh dan dihormati oleh masyarakat karena kekayaan pengetahuan maupun kesuksesan dalam menjalani kehidupan. Ia menjadi contoh atau teladan bagi orang lain karena pola pikir yang dibangun melalui pengetahuan yang dimiliki sehingga dipandang sebagai seseorang yang pandai dan bijaksana juga menjadi panutan bagi banyak orang.

### 2. Peran Tokoh Masyarakat

Keberadaan peran tokoh masyarakat dalam masyarakat desa sangat dibutuhkan, hal ini sebagai wujud dari partisipasi kewargaan para tokoh masyarakat tersebut. Tokoh masyarakat sebagai titik sentral dalam perwujudan desa yang baik sudah barang tentu keberadaannya sangat dibutuhkan dalam upaya pengembangan desa yang baik. Sebab keberadaan tokoh serta perannya sangat berpengaruh dalam perkembangan sebuah wilayah desa, oleh sebab itu keberadaannya menjadi salah satu faktor penunjang dalam pengembangan sebuah desa.

Peran tokoh masyarakat sangat berkaitan erat dengan yang namanya aktivitas sosialisasi.

Sejumlah sosiolog mengatakan sosialisasi adalah teori mengenai peranan (role theory). Seorang antropolog, telah mengembangkan teori peran. Teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa yang di tetapkan oleh budaya.

### 3. Proses Terbentuknya Tokoh Masyarakat

Menurut T Hani Handoko “kepemimpinan kemampuan yang dipunyai seseorang untuk memengaruhi orang-orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran”. Sedangkan menurut Soewarno Handoyo Ningrat “Kepemimpinan itu merupakan suatu proses dimana pimpinan digambarkan akan memberi perintah atau pengarahan, bimbingan atau mempengaruhi pekerjaan orang lain dalam memilih dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Ada suatu ungkapan yang menyebutkan bahwa pimpinan itu “dilahirkan”, artinya dilahirkan oleh situasi dan kondisi dari masyarakat. Benar tidaknya ungkapan ini perlu ditelaah melalui proses-prosesnya, baik didalam lingkungan masyarakat maupun dalam diri individu yang dinamakan pimpinan, sehingga dapat ditelusuri dengan cara bagaimana ia dapat muncul sebagai pemimpin atau tokoh di dalam masyarakat atau kalangannya.

Menurut Abdillah Hanafi dalam koentjaraningrat masyarakat memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Memiliki hubungan social lebih luas

daripada pengikutnya, Memiliki keahlian atau pengetahuan tertentu melebihi orang kebanyakan, terutama pengikutnya, Tidak menyimpan pengetahuan dan keahliannya itu untuk dirinya sendiri, melainkan berusaha untuk menyebarkan kepada orang lain.<sup>16</sup>

### **C. Ma'had**

#### **1. Pengertian Ma'had**

Ma'had adalah merupakan pesantren perguruan tinggi yakni tempat tinggal murid bersama para santrinya. Sistem ma'had secara intensif mampu memberikan resonansi dalam mewujudkan lembaga pendidikan pendidikan tinggi yang ilmiah religious, sekaligus sebagai bentuk penguatan terhadap pembentukan lulusan yang intelektual profesional yang ulama atau ulama yang intelek-profesional. Sejarah telah mengabarkan bahwa, tidak sedikit keberadaan ma'had telah mampu memberikan sumbangan besar pada hajat besar bangsa ini melalui alumninya dalam mengisi pembangunan manusia seutuhnya.

Dengan demikian keberadaan ma'had dalam komunitas tinggi Islam merupakan keniscayaan yang akan menjadi pilar penting dari bangun akademik. Para santri dibawah bimbingan murid sebagai figure bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dalam situasi kekeluargaan dan bergotong royong sesama warga ma'had. Perkembangan selanjutnya pada masa sekarang ma'had tampaknya lebih menonjol

---

<sup>16</sup> Diana, Mirna. *“Persepsi Tokoh Masyarakat Desa Janji Raja Kec. Sosa Kab. Padang Lawas Prov Sumatera Utara Tentang Kewajiban Untuk Membayar Zakat Perkebunan Kelapa Sawit”* Diss. UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

fungsinya sebagai tempat pemondokan atau asrama, dan setiap santri dikenakan sewa atau iuran pemeliharaan ma'had tersebut.<sup>17</sup>

Ma'had merupakan pesantren perguruan tinggi yakni tempat tinggal mandiri bersama para santrinya. Sistem ma'had secara intensif mampu memberikan resonansi dalam mewujudkan lembaga pendidikan tinggi yang ilmiah religious, sekaligus sebagai bentuk penguat terhadap pembentukan lulusan yang intelektual profesional yang ulama yang intelek-profesional. Sejarah telah mengabarkan bahwa, tidak sedikit keberadaan Ma'had telah mampu memberikan sumbangan besar padahajat besar bangsa ini melalui alumninya dalam mengisi pembangunan manusia seutuhnya<sup>18</sup>. Dengan demikian keberadaan ma'had dalam komunitas tinggi islam merupakan keniscayaan yang akan Menjadi pilar penting dari bangun akademik.

Mahasantri dibawah bimbingan ustadz atau ustadzah sebagai figur bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dalam situasi kekeluargaan dan gotong royong sesama warga ma'had. Perkembangan selanjutnya pada masa sekarang ma'had tampaknya lebih menonjol fungsinya sebagai tempat pemondokan atau asrama,dan setiap santri dikenakan sewa atau iuran pemeliharaan ma'had tersebut.

---

<sup>17</sup> Permana, Farid. "Pendidikan Ma'had Aly Sebagai Pendidikan Bagi Mahasantri" *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan* 16.1 (2019). Hal. 1-16.

<sup>18</sup> Lestari, Zaskia, Lukman Asha, and Bursa Febriyani. "Persepsi Masyarakat Kampus Curup Terhadap Ma'had Al-Jami'ah STAIN Curup" Diss. Institut Agama Islam Negeri Curup, 2016.

Menurut Jumaeda S.

Ma'had Al-Jami'ah merupakan disorientasi dari keniscayaan riorientasi pengembangan model pesantren dalam kehidupan mahasiswa. Akselerasi perubahan dan dinamika kehidupan sosial di era global sekarang ini terjadi secara luar biasa dan perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh kemajuan spektakuler di bidang teknologi, berakibat pada perubahan tata nilai keagamaan dan sosial. Dalam rangka mengejawantahkan cita-cita untuk menciptakan kader umat yang diharapkan berperan aktif bagi masyarakat, adalah dengan mendirikan Ma'had Al-Jami'ah, sebagai kelanjutan dari sistem pemonddokan tingkat Aliyah/SMA dalam rangka memenuhi tuntutan lokal dan global di bidang pengembangan ilmu agama dan keilmuan lainnya untuk mewujudkan cita-cita agama dan negara sebagai pusat pengembangan ilmu dan wadah penanaman serta pemantapan kepribadian Mahasiswa.<sup>19</sup>

## 2. Dasar Hukum Pendirian Ma'had

Salah satu bentuk pendidikan formal yang khas pesantren dan hanya boleh diselenggarakan di pesantren adalah Ma'had Aly, bentuk lainnya adalah Satuan Pendidikan Mu'adalah dan Pendidikan Diniyah Formal. Dari perspektif sejarah, keberadaan Ma'had Aly di Indonesia cukup lama. Jauh sebelum masa Reformasi, seperti Ma'had Aly yang dirintis oleh KHR As'ad Syamsul Arifin di Pesantren Salafiyah Syafiiyah Sukorejo telah berdiri sebelum tahun 1990, populasi Ma'had Aly mulai berkembang sejak

---

<sup>19</sup> Jumaeda, S, *Ma, had Al-Jami'ah Di Institut Agama Islam Negeri Ambon*. Al-Iltizam : Jurnal Pendidikan Agama Islam. (2017), 2(1), Hal. 1-11

adanya Peraturan Menteri Agama Nomor 71 Tahun 2015 tentang Ma'had Aly. Ke depan pasca-diundangkannya Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren, Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2021 tentang Pendanaan Penyelenggaraan Pesantren dan Peraturan Menteri Agama Nomor 32 Tahun 2020 tentang Ma'had Aly, bisa diprediksi bahwa perkembangan Ma'had Aly akan lebih signifikan.

Dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Pasal 1 poin 7 dinyatakan bahwa Ma'had Aly adalah pendidikan pesantren jenjang pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh pesantren dan berada di lingkungan pesantren dengan mengembangkan kajian keislaman sesuai dengan kekhasan pesantren yang berbasis kitab kuning secara berjenjang dan terstruktur.

Dari pengertian tentang Ma'had Aly dan nomenklatur “berbasis Kitab Kuning” sekaligus telah mempertegas dan membatasi penyelenggaraan Ma'had Aly, bahwa Ma'had Aly hanya bisa diselenggarakan di Pesantren Salafiyah. Tidak bisa diselenggarakan di Pesantren Ashriyah karena harus berbasis kitab kuning, sehingga tidak semua pesantren bisa menyelenggarakan Ma'had Aly. Termasuk tidak semua Pesantren Salafiyah bisa menyelenggarakan Ma'had Aly.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Peraturan Menteri Agama RI No 32 Tahun 2020 "Tentang Ma'had Aly" Hal. 1-19.

### 3. Fungsi dan Tujuan Ma'had

Adapun tujuan Ma'had :

- a) Terciptanya suasana kondusif bagi pengembangan kepribadian mahasiswa (santri) yang memiliki kemantapan aqidah dan ibadah, keagungan akhlak karimah.
- b) Terciptanya suasana yang kondusif bagi pengembangan kegiatan keagamaan.
- c) Terciptanya *bi'ah lughowiyah* yang kondusif pengembangan dan penguasaan bahasa Arab.
- d) Terciptanya lingkungan yang kondusif untuk melahirkan para penghafal Al-Qur'an.<sup>21</sup>

Dasar hukum keberadaan Ma'had Al-Jami'ah adalah PMA Nomor 30 Tahun 2018 Pasal 5: Organ pengelola Institut terdiri atas:

- a) Rektor dan Wakil Rektor
- b) Fakultas
- c) Pascasarjana
- d) Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan
- e) Lembaga, dan
- f) Unit Pelaksana Teknis (PUT)

Selanjutnya pasal 63, menyebut : Unit Pelaksana Teknis terdiri atas unit:

- a) Perpustakaan

---

<sup>21</sup> Data dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Tahun 2022

- b) Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
- c) Bahasa, dan
- d) Ma'had Al-Jami'ah.

Adapun tugas dan fungsi Ma'had Al-Jami'ah, sebagaimana tersebut dalam pasal 63 huruf d mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa yang berbasis pesantren.<sup>22</sup>

#### 4. Hubungan Ma'had dengan Masyarakat

Keberadaan sebuah Ma'had atau pondok pesantren kampus tentu tidak terlepas dari komunitas masyarakat yang tinggal disekitar. Karena masyarakat setempat merupakan masyarakat heterogen, secara umum masyarakat sangat terbantu dengan adanya ma'had dan mahasantri di kampung, seperti pada bulan ramadhan dalam bidang keagamaan. Sesuai dengan adanya program Ma'had yaitu pengabdian masyarakat Ma'had dapat menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar dalam bidang ilmu agama karena masyarakat dapat memanfaatkan mahsantri ma'had dalam pengajian, tadarus qur'an dan mengisi ceramah agama, peran masyarakat dalam operasional kedisiplinan yang diterapkan Ma'had masyarakat sangat berpartisipasi dalam mengawasi mahasiswa (santri), dan boleh dikatakan bahwa keberadaan Ma'had sangat di dukung oleh masyarakat sekitar.

---

<sup>22</sup> Data dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Tahun 2022

### **BAB III**

#### **METODELOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan (*field research*), artinya akan menjelaskan tentang “Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup”. Metode deskriptif adalah “melakukan analisis hanya pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dapat dipahami dan disimpulkan.”<sup>23</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip Moloeng dan dikutip lagi Sukarman Syarnubi mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.<sup>24</sup> Pada penelitian ini penulis menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang “Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup (Studi Pada Tokoh Masyarakat Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong)”.

Jadi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini dilakukan langsung dengan konteks langsung kenyataan

---

<sup>23</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelaja, 2012) Hal. 6

<sup>24</sup> Sukarmana Syarnubi, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Rejang Lebong : LP2 STAIN Curup, 2011). Hal.164

lapangan.<sup>25</sup> Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu pengamatan langsung, wawancara dan penelaahan dokumen.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang terdapat dilapangan penelitian, yaitu: Meminta keterangan kepada tokoh masyarakat terhadap Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup. Dengan ini cara mengumpulkan data serta menganalisanya untuk ditarik suatu kesimpulan. Penelitian ini menggambarkan tentang persepsi tokoh masyarakat terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian melakukan penelitian dalam rangka mendapatkan data yang sebenarnya tentang Fenomena yang akan diteliti<sup>26</sup>. Lokasi penelitian yang diambil peneliti adalah sekitar Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang menjadi sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.<sup>27</sup> Subjek penelitian kualitatif adalah pihak – pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberi informasi.

---

<sup>25</sup>Lestari, Zaskia, Lukman Asha, and Bursa Febriyani. *“Persepsi Masyarakat Kampus Curup Terhadap Ma'had Al-Jami'ah STAIN Curup”* Diss. Institut Agama Islam Negeri Curup, 2016

<sup>26</sup> Meleong, Lexi J., and P. R. R. B. Edisi. *“Metodelogi Penelitian”* Bandung : Penerbitan Remaja Rosdakarya (2004).

<sup>27</sup> Jenis, D., and Sumber Data. *“C. Subjek penelitian.”* Pengelolaan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah. Hal. 33.

Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah tokoh penting yang berada di sekitar Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup yaitu tokoh masyarakat Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong.

#### **D. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan objek penelitian secara langsung. Istilah penelitian kualitatif yang dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>28</sup> Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data serta menganalisisnya untuk ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggambarkan tentang “Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup (Studi Pada Tokoh Masyarakat Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong)”

Pendekatan ini digunakan karena lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda, lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat antara peneliti dan subjek penelitian, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola yang dihadapi.

Dalam hal ini, jenis penelitian yang digunakan adalah studi analisis, yaitu suatu deskripsi intensif dan analisa fenomena tertentu atau satuan sosial seperti individu, kelompok, intitusi, atau masyarakat. Studi analisis dapat digunakan

---

<sup>28</sup> Anselm Staus, Dkk, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2003), Hal. 4

secara tepat dalam berbagai bidang. Di samping itu, merupakan penyelidikan secara rinci satu setting, satu subyek tunggal, satu kumpulan dokumen, atau satu kejadian tertentu.

#### **E. Sumber Data**

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk deskriptif kualitatif dengan tujuan membuat deskriptif secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>29</sup>

Sumber data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran atau penyelidikan. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.

Sumber data penelitian ini ada dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **a. Data primer**

Data primer adalah data utama yang diperlukan oleh peneliti dimana data yang langsung dikumpulkan dari objek penelitian. Data primer ini diperoleh langsung dari wawancara yang diajukan kepada responden yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti secara langsung dari objeknya.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006) Hal. 80

<sup>30</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006) Hal. 88-89

Data yang diperoleh sumber primer diperoleh langsung dari wawancara dan observasi yang diajukan kepada penelitian ini tokoh masyarakat di Dusun Curup.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, not, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi hasil-hasil studi, hasil survey, study histories dan sebagainya.<sup>31</sup>

Data sekunder yaitu data yang bersifat penunjang. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah semua pihak yang dianggap penting dalam penelitian ini, yang meliputi buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik observasi dan teknik wawancara mendalam dan studi kepustakaan. Teknik-teknik untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Nasution, M. A. Azas-azas Kurikulum, (Bandung, Terate, 1964), Hal. 34

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang paling banyak dilakukan dalam penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif. Dalam aliran studi *etnografi* teknik observasi dikategorikan sebagai aliran utama.<sup>32</sup>

Nasution sebagaimana yang dikutip Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Artinya penelitian sesuai dengan fakta dan kenyataan yang ada di lapangan yang di peroleh melalui observasi. Dan data yang di dapat kumpulkan.<sup>33</sup>

Teknik observasi digunakan untuk merekam data wilayah penelitian seperti; kondisi obyektif lokasi penelitian, data tokoh masyarakat, dengan demikian data yang didapat akan terlihat lebih akurat dan dapat diuji, kemudian melakukan suatu pengamatan serta merekam data-data yang terkait dengan Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Ma'had IAIN Curup.

b. Wawancara

Nasution mengemukakan wawancara (*interview*) adalah “suatubentuk komunikasi verbal oleh satu orang atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh suatu informasi”.<sup>34</sup> Jadi teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan, untuk mencari informasi dan data yang lebih jelas. Dalam wawancara ini peneleti melakukan wawancara secara langsung dengan tokoh masyarakat

---

<sup>32</sup> Zayadi Hamzah, Metode Penelitian Dakwah, (Rejang Lebong, LP2 STAIN CURUP, 2013), Hal. 164

<sup>33</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R dan D (Bandung : Alfaberta, 2012), Hal. 226

<sup>34</sup> Nasution, Azas-azas Kurikulum, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995). Hal.26

untuk memperoleh informasi data tentang Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Wawancara mendalam, artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan, sehingga dengan wawancara mendalam ini data-data bisa terkumpul semaksimal mungkin
- 2) Wawancara terbuka, artinya bahwa dalam penelitian ini para subjeknya mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu.<sup>35</sup>

Karakteristik dari wawancara yaitu:

1. Menyediakan latar belakang secara detail mengenai alasan informasi memberi jawaban tertentu.
2. Memperhatikan bukan hanya jawaban verbal informan tetapi juga observasi yang panjang.
3. Dilakukandalam waktu yang lama dan berulang kali.
4. Memungkinkan memberikan pertanyaan yang berbeda antar tiap informan.
5. Dipengaruhi oleh iklim wawacara.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini, orang-orang yang akan diwawancarai adalah Tokoh Masyarkat sekitar Ma'had Al-Jami'ah yaitu di Dusun Curup. Metode

---

<sup>35</sup> zhar, Julisun, Hariya Toni, and Anrial Anrial. *Persepsi masyarakat terhadap eksistensi dakwah Pondok pesantren modern darussalam kepahiang*. Diss. IAIN CURUP, 2018.

<sup>36</sup> zhar, Julisun, Hariya Toni, and Anrial Anrial. *Persepsi masyarakat terhadap eksistensi dakwah Pondok pesantren modern darussalam kepahiang*. Diss. IAIN CURUP, 2018.

wawancara ini merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula atau antara responden dan peneliti bertemu secara langsung, metode ini untuk menunjang data-data dari metode lain.

c. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian akan lebih dipercaya dengan adanya dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonisani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Rekaman dapat berupa tulisan, video ataupun audio.<sup>37</sup>

Teknik dokumentasi sengaja digunakan dalam penelitian ini, mengingat:

1. Sumber ini selalu tersedia dan mudah, terutama ditinjau dari efisiensi waktu.
2. Rekaman dan dokumentasi merupakan sumber informasi yang stabil.
3. Rekaman dan dokumentasi merupakan sumber informasi yang kaya secara kontekstual dan mendasar dalam konteksnya.
4. Sumber ini sering merupakan pertanyaan yang legal yang memenuhi akuntabilitas. Hasil pengumpulan data melalui cara dokumentasi ini dicatat dalam format transkrip dokumentasi.

**G. Analisis data**

Setelah data terkumpul secara lengkap, selanjutnya dilakukan analisa. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua metode antara lain:

---

<sup>37</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: teori dan praktik* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016). Hal. 176

- a. Metode deduktif, yaitu proses pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum yang menjelaskan suatu fenomena, fakta dan realitayang terjadi.
- b. Metode induktif, yaitu proses logika yang berasal dari data empiric melalui observasi menuju suatu teori. Selanjutnya di kembangkan menjadi hipotesis.<sup>38</sup>

Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif, mengingat konsep yang diberikan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap Tapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya penelitian meliputi, *data reduction, data display, dan conclusion* Disini semua data yang telah terkumpul diproses menurut satuan satuan terlebih dahulu, setelah itu dikategorikan menurut kelompok masing-masing, lalu dilakukan analisa data dan penarikan kesimpulan.

Tahap Analisis data dalam penelitian ini yaitu:

- a) *Reduction Data* adalah merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru bisa, dapat melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.
- b) *Display Data* merupakan merupakan proses untuk mendapatkan bukti bukti dalam penelitian. Pada bagian ini data yang disajikan telah disederhanakan dalam reduksi data dan harus ada gambaran secara menyeluruh dari

---

<sup>38</sup> Azhar, Julisun, Hariya Toni, and Anrial Anrial. *Persepsi masyarakat terhadap eksistensi dakwah Pondok pesantren modern darussalam kepahiang*. Diss. IAIN CURUP, 2018.

kesimpulan yang diambil. Susunan kajian data yang baik adalah yang jelas sistematisnya, karena ini akan membantu dalam menarik kesimpulan, Adapun sajian data dapat berupa gambar, matriks, tabel maupun bagan.

- c) *Conclusion Drawing* menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R dan D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), Hal. 99

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Kondisi Geografis Dusun Curup**

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong, Kelurahan ini merupakan salah satu Kelurahan di yang berada di Provinsi Bengkulu.

Untuk lebih jelasnya keberadaan Kelurahan Dusun Curup adalah sebagai berikut:

1. Bagian sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Tunas Harapan / Perbo Curup Utara.
2. Bagian sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Jalan Baru Curup.
3. Bagian Timur berbatasan dengan Kelurahan Karang Anyar Curup Timur.
4. Bagian Barat berbatasan dengan Kelurahan Talang Benih dan Batu Panco.

Luas wilayah Kelurahan Dusun Curup 258 Ha, dengan jumlah penduduk 2000 jiwa lebih Kelurahan Dusun Curup rata-rata 900 m dari permukaan laut. Sebagaimana dengan daerah-daerah yang berada di Indonesia dengan ketinggian seperti itu, Kelurahan Dusun Curup juga mempunyai musim yang sama dengan tempat-tempat lainnya, yaitu didapati musim kemarau dan musim hujan dengan suhu maksimum 25°C sampai dengan suhu udara minimum 18°C. Dengan Kondisi alam yang datar tapi dekat dengan perbukitan dan sungai.

Adapun mata pencarian warga Kelurahan Dusun Curup adalah sebagai petani/berkebun dan juga pedagang. Keadaan geografis membuat seperti ini membuat masyarakat yang berada di Dusun Curup mudah untuk bertani, dan berdagang. Kelurahan Dusun Curup memiliki beberapa fasilitas umum yaitu:

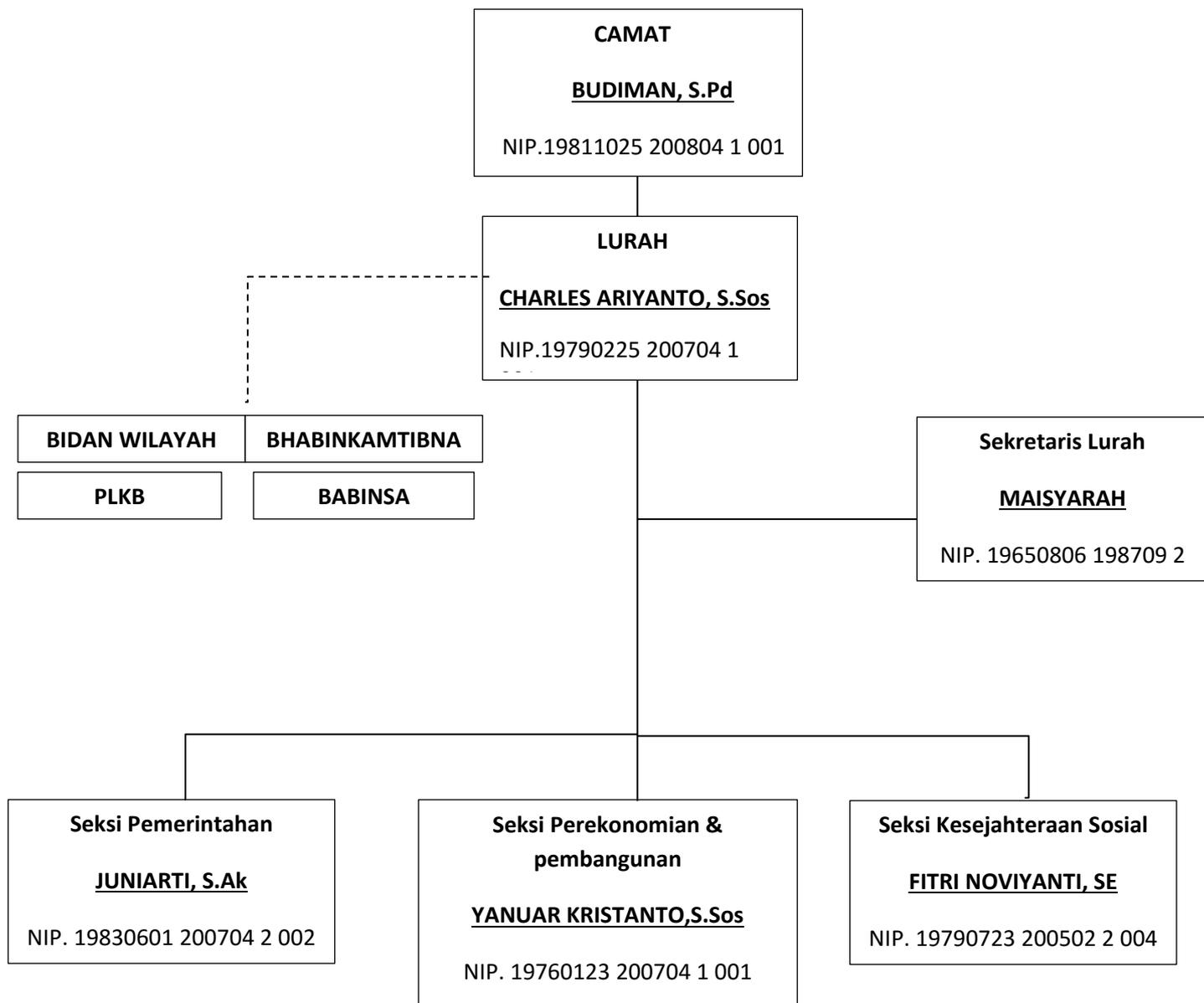
**Tabel 4.1**  
**Fasilitas Kelurahan Dusun Curup**

NO	Jenis Fasilitas	Jumlah
1	Masjid	4
2	Mosholah	2
3	Lapangan Bola Volly	1
4	Lapangan Bola Tennis	1
5	Praktek Dokter	2
6	Toko Obat	1

Sumber: Diolah Dari Hasil Penelitian

Tabel 4. 2

## Stuktur Kelurahan Dusun Curup



## 2. Profil Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup yang ada sekarang ini, sesungguhnya merupakan pengembangan dari asrama putri STAIN Curup yang telah dirintis pada masa kepemimpinan Ketua STAIN (periode 1998-2002), Drs. Sukarman Syarnubi pada tahun 1998. Saat itu sarana yang dijadikan sebagai asrama adalah 3 buah ruang (lokal) belajar (sekarang ruang/lokal belajar 8,9 dan 10). Dua lokal diantaranya dijadikan tempat atau ruang tidur, sedangkan satu lainnya dijadikan sebagai musholla.

Walau fasilitas cukup sederhana, asrama mulai mendapat perhatian dari calon mahasiswi, terutama calon mahasiswi, yang berasal dari kota Curup. Adapun tujuan utama diadakannya asrama saat itu ialah memberi kemudahan atau mengatasi kesulitan tempat tinggal "home stay" terutama bagi calon Mahasiswi yang berasal dari luar kota Curup.

Keberadaan asrama ini kiranya menjadi daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswi asal luar kota Curup yang akan kuliah di STAIN Curup saat itu, hingga memiliki "nilai jual" setiap kali promosi (presentasi) penerimaan mahasiswa baru. Setiap tahun yang berminat untuk tinggal di asrama semakin banyak. Untuk mengatasi hal ini, ruang/lokal yang semula dijadikan musholla dijadikan ruang tidur asrama. Sedangkan ruang untuk sholat (musholla) dicarikan ruang lain hingga akhirnya berdirinya mesjid kampus, mesjid Ulul Albab STAIN Curup tahun 1999. Di samping itu, dibuat aturan batas limit

waktu tinggal di asrama, maksimal empat semester (dua tahun) sehingga adanya proses silih berganti penghuni asrama di setiap tahun. Dalam kaitan ini untuk pengawasan dan pembinaan bagi para mahasiswi yang tinggal di asrama, pimpinan menunjuk dosen yang tinggal di dalam kompleks kampus STAIN Curup.

Seiring dengan pergantian ketua STAIN Curup, keberadaan asrama STAIN Curup mendapat perhatian langsung yang penuh dari ketua STAIN Curup (periode 2003-2007) Bapak Drs. Abd. Hamid As'ad, M.Pd.I. Menyadari keterbatasan sarana yang ada, kurangnya perhatian pimpinan terhadap pengelolaan asrama, pada hal di sisi lain asrama menjadi daya tarik yang kuat bagi calon mahasiswi yang berasal dari luar kota Curup dan dianggap sangat efektif membina mahasiswa untuk mewujudkan visi misi STAIN Curup muncullah gagasan dari beliau untuk meningkatkan status asrama menjadi "Ma'had Al-Jami'ah semacam pesantren perguruan tinggi.

Gagasan itu dimulai dengan melakukan studi banding pada tahun 2004 di Ma'had Aliy Sunan Ampel yang ada di Universitas Islam Negeri (UIN) Malang sangat sukses dengan program Ma'hadnya itu. Kemudian di tahun 2005 mulai dianggarkan pembangunan gedung Ma'had sebagai sarana tempat mondok (asrama) yang layak dan nyaman untuk para santri. Lokasi gedung tersebut tepat dibelakang asrama lama. Setelah selesai proses pembangunannya, gedung tersebut mulai ditempati pada pertengahan tahun 2006. Selanjutnya tahun 2010 STAIN Curup di bawah pimpinan ketua Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag merenovasi ruang belajar yang dahulunya merupakan

tempat asrama lama. Renovasi bangunan tersebut menghasilkan gedung bertingkat dua dengan dwi fungsi, yaitu ruang bagian bawah dijadikan asrama putri Ma'had, dan ruang bagian atas berfungsi sebagai lokal belajar. Alhamdulillah dengan sarana asrama yang ada sekarang, Ma'had Al-Jami'ah STAIN Curup (yang dulunya bernama Ma'had 'Aliy) bisa menampung 200 orang santri putri tinggal di asrama.

Namun demikian, mengingat semakin tingginya minat calon mahasiswa terutama disetiap tahun ajaran baru untuk bisa tinggal di asrama Ma'had Al-Jami'ah STAIN Curup, maka perlu ada pemikiran dan perencanaan yang matang untuk pengembangan Ma'had, misalnya menambah sarana asrama dan sarana infra struktur lainnya untuk terselenggaranya program khusus pembinaan para santri Ma'had Al-Jami'ah STAIN Curup. Karena bagaimanapun asrama Ma'had berikut dengan program-program khusus binaannya menjadi salah satu daya tarik tersendiri terutama dari para calon Mahasiswi yang berasal dari luar kota Curup.

Kemudian, setelah STAIN Curup berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) berdasarkan Peraturan Presiden No. 24 tanggal 5 April 2018, eksistensi Ma'had Al-Jami'ah akui dan dikuatkan dalam ORTAKER IAIN 2018 Curup, sebagai Unit Pelayanan Tekhnis, sama dengan Unit Pelayanan Bahasa (UPB) Perpustakaan dan Unit TIPD.

### **3. Visi dan Misi Ma'had Al-Jami'ah**

#### **a. Visi**

Menjadikan Ma'had yang bermutu dalam pembinaan keagamaan dan karakter Mahasiswa berbasis Islam Moderasi Tingkat Asia Negara Tahun 2045.<sup>40</sup>

#### **b. Misi**

- a) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran akidah, akhlak, dan ibadah
- b) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran tahsin dan tahfiz Qur'an
- c) Melakukan pengajaran dan pengkajian keislaman yang moderat
- d) Membina dan mengembangkan potensi bakat minat kemahasiswaan
- e) Melaksanakan pengajaran dan pembinaan keterampilan berbahasa asing.<sup>41</sup>

### **4. Program Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup**

Adapun gambaran umum tentang program dan kegiatan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup dapat dilihat dalam tabel di bawah ini, sebagai berikut:

---

<sup>40</sup> Data dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Tahun 2022

<sup>41</sup> Data dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Tahun 2022

Tabel 4.3

## Program Ma'had AL-Jami'ah

No	Program	Kegiatan	Ket
1	Pengembangan SDM kurikulum silabi dan kelembagaan	Rapat kerja dan koordinasi	Triwulan
		Seleksi penerimaan santri baru	Tahunan
		Orientasi musyrif	Tahunan
		Orientasi santri baru	Tahunan
		Dokumentasi dan Inventarisasi Ma'had	Insidental
		Evaluasi Bulanan	Bulanan
2	Peningkatan potensi akademik	Tahsin Al-Qir'ah Al-Qur'an	Harian
		Tahfizh Al-Qur'an	Harian
		Tafhim Al-Qur'an	Harian
		Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah	Harian
		Ta'lim Al-Afkar Al-Islamiy	Harian
3	Peningkatan kualitas aqidah, ibadah, dan akhlak (emotion spiritual quotient)	Ta'lim Al-'Aqidah wa Al-Ibadah	Harian
		Ta'lim Al-Ibadah wa Al-Mahfuzah	Harian
		Pentradisian sholat mafrudhah berjamaah	Harian
		Pentradisian sholat sunnah muakkadah dan tahajjud	Harian
		Pentradisian puasa sunnah	Mingguan
		Pentradisian wirid Al-Qur'an surat Yasin, Al-	Harian

		Waqi'ah, Ar-Rahman, Al-Mulk, dan As-Sajadah	
		Pentradisian Tadarus Al-Qur'an	Harian
		Pentradisian pembacaan dzikir ba'da shalat	Harian
		Pentradisian memperingati hari besar islam	Menyesuaikan
		Out bont dan Rihlatul 'Ilm wa Al-'Alam	Tahunan
4	Peningkatan keterampilan bakat dan minat	Kultum ba'da subuh	Harian
		Muhadharah	Mingguan
		Musabaqah tahfizh wa khitobah	Tahunan
		Qosidah	Mingguan
		Nasyid	Mingguan
		Tata Boga dan jahit	Tahunan
5	Pengabdian masyarakat	Menghadiri undangan masyarakat	Insidentil
		Ta'ziah	Insidentil

Sumber: Diolah Dari Hasil Penelitian

## B. Profil Informan

Ketika menentukan informan, peneliti hanya memilih informan yang berkaitan dengan judul yang diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan yang terdiri dari tokoh masyarakat Dusun Curup. Peneliti memilih 7 informan untuk mendapatkan informasi tentang penelitian, karena sudah memenuhi kriteria informan. Dan beberapa nama informan yang telah peneliti wawancara, tabel 4.4 berikut.

**Tabel 4.4**

### Data Informan

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Ust. Agusten, S. Ag	Direktur Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup	Dusun Curup
2	Charles Ariyanto, S.Sos	Lurah Dusun Curup	Jl. Ak Gani RT 02/02
3	Kenedy Azhar	Imam Dusun Curup	Kel. Dusun Curup RT 02 RW. 01
4	Robin	Khotib Dusun Curup	Dusun Curup
5	Yantoni	B.M.A Dusun Curup	Kel. Dusun Curup
6	Hj. Rohimah	Masyarakat Dusun Curup (Ketua Pengajian)	Kel. Dusun Curup
7	Heri Hamdani	Masyarakat Dusun Curup	Kel. Dusun Curup

Sumber: Diolah Dari Hasil Penelitian

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup

Persepsi menurut Shaleh yaitu sebagai sebagai suatu proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadarkan diri kita sendiri.<sup>42</sup>

Dalam buku sosiologi umum menurut Satrio Wirawan mengatakan bahwa persepsi adalah “suatu proses yang mana seseorang yang mengkoordinasikan dalam pikiran menafsirkan, mengalami dan mengolah pertanda atau segala suatu tersebut mempengaruhi seseorang nantinya dan mempengaruhi perilaku-perilaku yang dipilih”.<sup>43</sup>

Iwanto mengemukakan bahwa ada dua macam persepsi yaitu:

##### a. Persepsi Positif

Persepsi positif yaitu persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidak atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya. Hal ini akan di teruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung terhadap objek yang dipersepsikan.

---

<sup>42</sup> Soraya, N. (2018). Analisis persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen dalam mengajar pada program studi PAI fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang. *Tadrib*, 4(1). Hal 183-204.

<sup>43</sup> Rudiana, Rudiana. *PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PERNIKAHAN USIA DINI (Studi Kasus di Desa Cisait Muncang Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang Provinsi Banten)*. Diss. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020.

## b. Persepsi Negatif

Persepsi negatif yaitu persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan objek yang dipersepsi. Hal akan diteruskan dengan kepasifan atau menolak dan menantang terhadap objek yang dipersepsikan.<sup>44</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi positif maupun yang negatif akan selalu mempengaruhi diri seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Munculnya suatu persepsi positif atau persepsi negatif semua itu tergantung pada bagaimana cara individu menggambarkan segala pengetahuannya tentang suatu objek yang dipersepsikan.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini menjadi objek dipersepsikan adalah terhadap keberadaan Ma'had IAIN Curup sesuai dengan judul "Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Ma'had IAIN Curupn (Studi Pada Tokoh Masyarakat Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong)".

---

<sup>44</sup> Deriyanto, Demmy, and Fathul Qorib. "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)* 7.2 (2019).

<sup>45</sup> Sifah Mutaharoh, "Persepsi Masyarakat Terhadap Gema Adzan Dalam Syair Islam" (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018) Hal. 29

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti teneliti sebagai berikut:

Hasil wawancara bapak Lurah Dusun Curup yakni bapak Charles Ariyanto bahwa pandangan beliau terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup:

“Menurut pandangan saya terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup kurang bersosialisasi terhadap masyarakat setempat, sesuai yang saya katakan tadi orang musibah pun tidak ada empati untuk datang, padahal keberadaan mereka dekat dengan Dusun Curup dan kami harap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup bisa berbaur dan bersosial dengan kemasyarakat”<sup>46</sup>

Dari hasil wawancara informan tersebut dapat diartikan bahwa menurut informan bahwa pandangan terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup kurangnya rasa empati, nilai sosial, bahkan jika ada musibah informan jarang melihat Ma'had datang ke masyarakat, dan juga ma'had sudah lama berdiri di Dusun Curup.

Hasil wawancara dari bapak Imam Dusun Curup bapak Kenedy Azhar bahwa tanggapan terhadap Ma'had Al-Jami'ah:

“Kita senang sebenarnya atas keberadaan Ma'had Al-Jami'ah, namun kami ingin mereka terbuka terhadap masyarakat, bahwa istilahnya siap untuk di undang siap untuk digerakan untuk kemasyarakat, maunya kita memperkenalkan dirilah dan saya juga sudah 15 tahun lebih menjadi Imam Dusun Curup namun untuk ke masyarakat para para mundirnya sering turun ke masyrakat seperti bapak yusefri agusten namun untuk menerjukan langsung Mahasantrinya jarang saya lihat”<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Bapak Charles Ariyanto, *Lurah Dusun Curup* Senin, 20 Februari 2023 jam 10.30 WIB

<sup>47</sup> Wawancara dengan Bapak Kenedy Azhar, *Imam Dusun Curup* Selasa, 21 Februari 2023 jam 08.00 WIB

Dari hasil wawancara informan diatas dapat diartikan dengan adanya keberadaan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup informan sangat senang, namun informan harap mereka siap untuk di undang dan di gerakan ke masyarakat, karena selama ini yang rajin turun ke masyarakat hanya para mundir-mundirnya saja, namun untuk terjun langsung mahasantrinya jarang di lihat.

Wawancara dari bapak Khotib Robin bahwa pandangan terhadap Ma'had Al-Jami'ah:

“Pandangan saya Ma'had sudah bagus dengan, terutama mahasantrinya saya rasa sudah sangat bagus karena dipimpin oleh ustadz/ustazah yang berpendidikan, namun harus di tingkatkan lagi nilai sosialnya ke masyarakat karena kurang saja di terjunkan para mahasantrinya ke masyarakat, yang kami harap suatu saat nanti dari Ma'had bisa diterjun mahasantrinya ke masyarakat Dusun Curup ini biar bisa membantu masyarakat disini sesuai sudah di pelajari di dalam Ma'had selama ini”<sup>48</sup>

Dari hasil wawancara informan diatas dapat diartikan pandanganya terhadap Ma'had sudah bagus karena sudah dipelajari tentang aqidah dalam Ma'had, namun hanya saja kurangnya menerjukan mahasantrinya ke masyarakat supaya bisa membantu masyarakat setempat seperti menjadi imam, atau meminpin yasianan karena informan yakin mereka lebih pase dari tokoh agama masyarakat setempat karena sudah dipelajari di dalam Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Bapak Robin, *Khotib Dusun Curup* Rabu 22 Februari 2023 jam 08.00  
WIB

Pernyataan dari bapak Yantoni berpandangan baik terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup selaku BMA Dusun Curup, beliau mengatakan:

“Sebenarnya kami tidak bisa menilai sebagai masyarakat, cuma bagi kami dapat merasakan dampak baik dari Ma'had beserta pengurusnya sudah berbaur baik dengan masyarakat, nilai sosialnya sudah ada, setiap diminta pun mereka menghadiri, jadi penilaian saya bagus bahkan saya sering lihat mereka di undang luar dari dusun curup”<sup>49</sup>

Dari hasil wawancara informan di atas dapat diartikan pandangannya terhadap Ma'had Al-Jami'ah sudah sangat bagus karena mahasantri dan para mudir-mundirnya sudah berbaur ke masyarakat dan nilai sosialnya sudah sangat bagus setiap di undang mereka selalu menghadiri dan juga Ma'had berdampak baik ke masyarakat Dusun Curup.

Pernyataan dari Ibu Hj. Rohimah selaku ketua pengajian masyarakat Dusun Curup mengatakan:

“Kalau pandangan buk dee Ma'had Al-Jami'ah itu sudah bagus, membawa dampak positif juga dan paling penting akidahnya sangat bagus dan paling di senangi jika saat diundang untuk mengisi pengajian atau khatam Qur'an mereka selalu datang dan buk dee juga sebagai ketua pengajian di Dusun Curup sering memintak kepada Ma'had Untuk datang”<sup>50</sup>

Dari hasil wawancara informan di atas dapat diartikan pandangannya terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup sudah bagus membawa nilai positif dan paling penting akidah Ma'had sangat baik

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Bapak Yantoni, *BMA Dusun Curup* Rabu 22 Februari 2023 jam 11.00 WIB

<sup>50</sup> Wawancara dengan Ibu HJ. Rohimah, *Masyarakat Dusun Curup* Rabu 15 Maret 2023 jam 16.00 WIB

setiap di undang untuk mengisi penajian atau khatam Qur'an mereka selalu memenuhi undangan dari masyarakat.

Sedngkan menurut bapak Heri Hamdani sebagai masyarakat bertanggung kepada Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup sebagai berikut:

“Kalau pandangan saya tentang keberadaan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup karena keberadaan tempatnya lumayan jauh kedalam, jadi kami belum bisa menilai lebih jauh, dan juga mereka keluar hanya melakukan aktivitas sehari-hari seperti belanja tapi kalau *attitude* nya sudah bagus sopan jika bertemu banyak orang.”<sup>51</sup>

Dari hasil wawancara informan diatas dapat diartikan pandangannya terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup karena keberadaan Ma'had cukup jauh jadi belum bisa berpersepsi lebih jauh karena kalau mereka keluar hanya untuk melakukan aktivitas sehari-hari kalau *attitude* para mahasiswa bagus dan sopan jika bertemu orang banyak.

Dari analisis diatas dapat di simpulkan bahwa Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Ma'ha Al-Jami'ah IAIN Curup memiliki dua persepsi yaitu persepsi positif dan persepsi negatif dan pendapat mereka ada yang baik ada juga kurang baik, itu sesuai apa yang mereka amati tentang Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup.

Mereka bertanggung dan berpandangan bahwa Ma'had Al-Jami'ah sudah bagus karena telah menanamkan nilai aqidah yang sangat baik, rasa sosial, sopan santun yang baik pastinya, sudah ada serta berdampak positif dan saling melakukan kerja sama dengan masyarakat, sudah memenuhi undangan jika di undang masyarakat Dusun Curup.

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan bapak Bapak Heri Hamdani, Masyarakat Dusun Curup Rabu 15 Maret 2023 jam 16.00 WIB

Namun dari beberapa pendapat para informan bahwa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup masih kurang untuk menggerakkan mahasantrinya terjun ke masyarakat, masih menunggu undangan masyarakat untuk langsung terjun seharusnya mereka inisiatif sendiri apalagi masalah musibah terjadi di dekat Ma'had Al-Jami'ah itu sendiri karena kita sudah mengetahui keberadaan Ma'had Al-Jami'ah sudah cukup lama berdiri di Dusun Curup.

## **2. Program Ma'had Terhadap Masyarakat Dusun Curup**

Ma'had Al-Jami'ah merupakan asrama mahasantri yang digunakan sebagai pusat rumah singgah bagi mahasiswa baru untuk menjalani training insentif mengenal dasar-dasar islam tradisi kepesantrenan, Ma'had Al-Jami'ah bertujuan untuk mewujudkan kampus islam yang berbasis pesantren. Yang mana dalam Ma'had Al-Jami'ah para mahasantri dan ustadz/ustadzah disiapkan berbaur dengan dalam pergaulan di masyarakat dengan adab yang sesuai dengan moralitas dalam agama islam. Hal ini begitu diperhatikan karena lingkungan Ma'had Al-Jami'ah berada di lingkungan masyarakat luas dan dapat menilai baik ataupun buruk Ma'had Al-Jami'ah adalah bagaimana adab dari Ma'had Al-Jami'ah dengan masyarakat sekitar dan masyarakat mereka berasal.

Ma'had Al-Jami'ah sebagai salah satu tempat pendidikan bagi masyarakat tentunya memiliki ciri khas yang menjadi salah satu cara untuk mendidik mahsantri dalam mempersiapkan setelah lulus nanti. Tidak

terkecuali cara jitu untuk mendidik dan menyiapkan para mahasantri tak kalah pulang dan harus terjun langsung ke masyarakat.

Mahasantri yang sangat dinantikan perannya dalam membangun kehidupan bermasyarakat tentunya harus memiliki kualifikasi yang cukup untuk mengabdikan dan melayani terhadap masyarakat secara luas. Tidak hanya dengan bekal ilmu agama yang mumpuni akan tetapi ilmu-ilmu lain pun harus dimiliki oleh mahasantri sesuai dengan bakat dan minatnya.

Dimana mereka memiliki program khusus dan program umum, program khusus adalah program yang dilakukan setiap harinya atau program yang dilakukan didalam Ma'had saja. Sedangkan program umum adalah program upaya mengembangkan kepribadian seorang dalam kaitannya dengan masyarakat lingkungannya.

Untuk menjawab kepentingan tersebut maka Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup membuat program yang berhubungan langsung dengan masyarakat atau program umumnya yaitu program pengabdian masyarakat mahasantri. Yang dimaksud dengan program Pengabdian Masyarakat adalah suatu proses dimana mahasantri belajar secara langsung dengan masyarakat baik mengenai ilmu agama maupun ilmu sosial.

Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup sudah menjalani program yang mereka buat untuk masyarakat sekitar. Hal ini di buktikan salah satu Direktur Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup berpendapat bahwa:

“Pada dasarnya mahasantri Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup sudah di bekal dalam bentuk ilmu keagamaan yang baik maupun bakat dan minat sehingga untuk masyarakat mereka sudah cukup memumpuni dan sudah di siapakan bekal dari kita (Ma'had Al-Jami'ah IAIN

Curup), dan kita juga terjun ke masyarakat itu seperti ta'ziah musibah, safari jum'at, kesenian hadro dan melakukan bakti sosial dan melakukan outbond terutama setiap tahunnya di adakan di Curup Utara".<sup>52</sup>

Data hasil wawancara tersebut diketahui bahwa menurut Ustadz Agusten, sebelum di terjukan ke masyarakat di lakukan persiapan atau sudah dibekali ilmu agama maupun ilmu sosial terlebih dahulu, untuk program ke masyarakat itu memang ada dan program tersebut sudah dijalankan seperti ta'ziah musibah, safari jum'at, melakukan outbond dan kerja bakti.

Namun pernyataan terbalik dari lurah Dusun bapak Charles Ariyanto, Imam mengatakan bahwa:

“Menurut saya program Ma’had terhadap masyarakat itu belum ada atau berjalan, dan memang sudah kami ingin dibahas kepada Ma’had bahwa setiap ada orang musibah mengapa Ma’had tidak ikut andil atau berkecimpung ke masyarakat? seharusnya mereka terjun langsung tanpa diminta pun apa lagi Ma’had Al-Jami’ah sendiri berada di dusun curup”.<sup>53</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat di ketahui bahwa program Ma’had terhadap masyarakat belum ada atau belum berjalan, dan bapak lurah pun ingin membicarakan hal ini sejak lama karena Ma’had Al-Jami’ah tidak berkecimpung dan terjun langsung ke masyarakat karena beliau pikir bahwa Ma’had sudah lama berdiri di Dusun Curup ini.

Hasil wawancara dari Imam Dusun Curup bapak Kenedy Azhar menyatakan:

“ Menurut saya selama saya menjadi imam hampir 15 tahun program ma’had ke masyarakat belum ada karena kami tidak

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan ustd. Aguste *Direktur Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup* Senin, 20 Maret 2023 jam 09.30 WIB

<sup>53</sup> Wawancara dengan Bapak Charles Ariyanto, *Lurah Dusun Curup* Senin, 20 Februari 2023 jam 10.30 WIB

mengetahuinya, kemungkinan ada ma'had mengirim mahasantri ke masyarakat karena ma'had tidak memperkenalkan diri jadi kami kurang tau dan juga kami sering ketemu dengan pengurus ma'had tapi tidak pernah di tawari untuk melakukan kerja sama antara ma'had dan masyarakat padahal ada program mereka”<sup>54</sup>

Dari data hasil wawancara diatas bahwasanya program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup belum dijalani dengan baik, karena masih belum dikenal luas, seharusnya Ma'had Al-Jami'ah yang belokasi di dusun Curup seharusnya melaksanakan Progamnya sebagaimana semestinya supaya dikenal dan dapat di nilai baik oleh masyarakat setempat. Jika mereka menjalani dengan sangat baik besar kemungkinan ada kerja sama antara Ma'had Al-Jami'ah dengan masyarakat dan juga di ketahui bahwa ilmu agama mahasantri di rasakan sudah sangat bagus dibandingkan dengan masyarakat kemungkinan minim sehingga masyarakat membutuhkannya.

Sedangkan bapak Khotib Dusun Curup Bapak Robin mengatakan:

“Kalau dilihat program ma'had seperti ta'ziah, yasinan, tadarusan/khatam qur'an dengan masyarakat setempat sudah dilaksanakan namun itu pun di undang, kalau semisalnya hal baik itu nggak apa-apa tunggu di undang, kalau semisalnya ada musibah itu seharusnya tidak tunggu di undang tapi ibaratnya ada kesadaran untuk bisa terjun langsung ke masyarakat, maka itu harus di tingkatkan lagi rasa partisipasinya”<sup>55</sup>

Data wawancara di atas menyimpulkan bahwa program Ma'had terhadap masyarakat sudah di laksanakan namun tidak harus tunggu di undang oleh masyarakat, apalagi masalah musibah tetapi harus ada kesadaran

---

<sup>54</sup> Wawancara dengan Bapak Kenedy Azhar, *Imam Dusun Curup* Selasa, 21 Februari 2023 jam 08.00 WIB

<sup>55</sup> Wawancara dengan Bapak Robin, *Khotib Dusun Curup* Rabu 22 Februari 2023 jam 08.00 WIB

dari Ma'had untuk mengirim beberapa mahasantrinya, kata khotib tolong tingkatkan lagi rasa partisipasinya.

Bapak Yantoni selaku BMA Dusun Curup beliau mengatakan:

“ Kalau programnya sudah ada dan berjalan dengan baik, cuma disertai dengan undangan baru mereka datang, alhamdulillah kalau kita lagi butuh kita tinggal berbicara dengan ustadz/ustazah disana untuk dikirim mahasantri ke masyarakat, tapi setiap di minta mereka pasti datang dan memang dari dulu sudah melakukan kerja sama, karena keberadaan Ma'had Al-Jami'ah dapat membantu dan berdampak baik juga bagi masyarakat”<sup>56</sup>

Dari data hasil wawancara bahwa program Ma'had Al-Jami'ah sudah berjalan dengan sangat baik, bahkan ada kerja sama antara masyarakat dengan Ma'had Al-Jami'ah dan juga keberadaan Ma'had berdampak baik bagi masyarakat dengan ilmu yang sudah di pelajari di dalam asrama dapat direalisasikan ke masyarakat sekitar, dan dapat di manfaatkan.

Pernyataan dari Ibu Hj. Rohimah selaku Masyarakat sekaligus sebagai Ketua Masjid Ta'lim Dusun Curup mengatakan:

“Kalau menurut buk de program Ma'had sudah ada Ma'had artinya menyeluruh ya? kenapa saya bilang sudah ada karena saya sering mengundang Ma'had untuk bergabung misalnya pengajian, majelis ta'lim dan juga saya ketuanya jadi menurut saya sudah ada dan saya sendiri yang sering mengundang”<sup>57</sup>

Dari hasil wawancara diatas bahwa program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup ke masyarakat sudah ada karena saya mengundang mereka, seperti mengikuti pengajian, tahlilan, majelis ta'lim dan ini dibicarakan langsung

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Bapak Yantoni, *BMA Dusun Curup* Rabu 22 Februari 2023 jam 11.00 WIB

<sup>57</sup> Wawancara dengan Ibu HJ. Rohimah, *Masyarakat Dusun Curup* Rabu 15 Maret 2023 jam 16.00 WIB

dari ketua Majelis ta'lim nya, dan juga sering di undang setiap di undang pun mereka selalu datang.

Bapak Heri Hamdani selaku masyarakat sekitar Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup mengatakan:

“Setau bapak belum ada program Ma'had Al-Jami'ah ke masyarakat, kalau bagian RT lainnya kurang tau kalau bagian RT ini belum ada saya lihat semisalnya ada musibah atau pengajian yang sering datang ya anak kosan sini lah, kalau Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup atau dari asrama belum pernah saya lihat bukan apa tapi ini yang saya amati selama ini”<sup>58</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat diartikan bahwa program Ma'had Al-Jami'ah belum berjalan dimasyarakat setempat, karena di bagian RT ini tidak pernah melihat kehadiran Ma'had Al-Jami'ah dalam masyarakat sekitar sesuai yang telah di amati bapak Heri sendiri.

Dari hasil wawancara dan observasi terhadap direktur Ma'had Al-Jami'ah dan beberapa tokoh masyarakat bahwasanya program Ma'had terhadap masyarakat Dusun Curup sudah berjalan adapun program yang di laksanakan seperti Ta'ziah, safari jum'at, pengajian, hadro, kerja bakti, menghadiri undangan masyarakat, outbound di Dusun Curup.

Namun hal ini terbalik menurut dari beberapa tokoh masyarakat Dusun Curup bahwa program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup belum sampai ke masyarakat karena masih banyak yang belum merasakan adanya program tersebut. Dari pernyataan tersebut dapat dibenarkan akan tetapi disini Ma'had memiliki program umum dan khusus, perbedaan program khusus dan program

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan bapak Bapak Heri Hamdani, Masyarakat Dusun Curup Rabu 15 Maret 2023 jam 16.00 WIB

umum disini program khusus dilakukan setiap harinya atau wajib sedang kan program umum hanya dilakukan jika sempat saja, karena pengabdian masyarakat termasuk program umum mungkin itulah masyarakat jarang melihat kehadiran Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup terjun ke masyarakat Dusun Curup, karena mereka tidak memfokuskan akan adanya program pengabdian tersebut.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

- 1). Persepsi tokoh masyarakat terhadap ma'had al-jami'ah IAIN Curup mempunyai dua persepsi ada yang berpersepsi positif dan negatif adapun persepsi positifnya Ma'had sudah memiliki akidah yang bagus, mahasantri memiliki sopan santun, nilai sosial yang baik, sudah membawah nilai positif bagi masyarakat setempat dan setiap di undang mereka selalu datang, sedangkan persepsi negatifnya Ma'had masih kurang untuk menggerakkan mahasantrinya terjun ke masyarakat, masih menunggu undangan masyarakat untuk langsung terjun seharusnya mereka inisiatif sendiri apalagi masalah musibah terjadi di dekat Ma'had Al-Jami'ah itu sendiri, karena kita sudah mengetahui keberadaan Ma'had Al-Jami'ah sudah cukup lama berdiri di Dusun Curup.
- 2). Program Ma'had terhadap masyarakat Dusun Curup yaitu dari hasil wawancara beberapa tokoh masyarakat bahwasanya program Ma'had terhadap masyarakat Dusun Curup sudah berjalan adapun program yang di laksanakan seperti Ta'ziah, safari jum'at, pengajian, hadro, kerja bakti, menghadiri undangan masyarakat, outbound di Dusun Curup. Namun hal ini terbalik menurut dari beberapa tokoh masyarakat Dusun Curup bahwa program Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup belum sampai ke

masyarakat karena masih banyak yang belum merasakan adanya program tersebut. Dari pernyataan tersebut dapat dibenarkan akan tetapi disini Ma'had memiliki program umum dan khusus, perbedaan program khusus dan program umum disini program khusus dilakukan setiap harinya atau wajib sedang kan program umum hanya dilakukan jika sempat saja, karena pengabdian masyarakat termasuk program umum mungkin itulah masyarakat jarang melihat kehadiran Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup terjun ke masyarakat Dusun Curup, karena mereka tidak memfokuskan akan adanya program pengabdian tersebut.

## **B. Saran**

Diakhir penelitian (karya tulis) deskriptif kualitatif mengenai persepsi tokoh masyarakat terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup (Studi Pada Tokoh Masyarakat Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong), maka peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu semoga suatu saat nanti adanya kerja sama yang lebih baik lagi antara Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup dengan masyarakat Dusun Curup, semoga penelitian ini bisa menjadi acuan terhadap penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta:Renada Media, 2005).
- Alex Sobur, M. (2013). *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Anselm Staus, Dkk, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2003).
- Azhar, Julisun, Hariya Toni, and Anrial Anrial. *Persepsi masyarakat terhadap eksistensi dakwah Pondok pesantren modern darussalam kepahiang*. Diss. IAIN CURUP, 2018.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: c.v Andi Offset: 1980, Ed. V).
- Burhan Bungin, *Metode Peneitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006).
- Deriyanto, Demmy, and Fathul Qorib. "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP) 7.2* (2019).
- Data dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Tahun 2022.
- Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Diana, Mirna. "*Persepsi Tokoh Masyarakat Desa Janji Raja Kec. Sosa Kab. Padang Lawas Prov Sumatera Utara Tentang Kewajiban Untuk Membayar Zakat Perkebunan Kelapa Sawit*" Diss. UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Djaswii Al-Hamdani, *Pegembangan Kepemimpinan, Transformai* (Bamdung: Nuansa Aulia, 2005).
- Husein umar, *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Perseda, 2009).
- Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: teori dan praktik* (jakarta : PT Bumi Aksara, 2016).
- Jalaluddin Rahmat, *Islam Alternatif*, (Bandung: Mizan Jumaeda, S, *Ma, had Al-Jami'ah Di Institut Agama Islam Negeri Ambon*. Al-Iltizam : Jurnal Pendidikan Agama Islam. (2017).

- Jenis, D., and Sumber Data. "C. Subjek penelitian." *Pengelolaan Perputakaan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah*.
- Jumaeda, S, *Ma'had Al-Jami'ah Di Institut Agama Islam Negeri Ambon*. Al-Iltizam : Jurnal Pendidikan Agama Islam. (2017).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990).
- Lestari, Zaskia, Lukman Asha, and Bursa Febriyani. "*Persepsi Masyarakat Kampus Curup Terhadap Ma'had Al-Jami'ah STAIN Curup*" Diss. Institut Agama Islam Negeri Curup, 2016.
- Lisyana, Rohmaul and Yudi Hartono. "*Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggkrang Kec. Barat Kab. Magetan Tahun 2013)*." Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya 5.01 (2015).
- Lubis, Mayang Sari, *Metode Penelitian*, Deepublish, 2018.
- Meleong, Lexi J., and P. R. R. B. Edisi. "Metodelogi Penelitian" Bandung : Penerbitan Remaja Rosdakarya (2004).
- Nasution, *Azas-azas Kurikulum*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995).
- Nasution, M. A. *Azas-azas Kurikulum*, (Bandung, Terate, 1964)
- Peraturan Menteri Agama RI No 32 Tahun 2020 "*Tentang Ma'had Aly*".
- Permana, Farid. "Pendidikan Ma'had Aly Sebagai Pendidikan Bagi Mahasantri" *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan* 16.1 (2019).
- Prasetyo, Donny. "*Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya*." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1.1 (2020).
- Rahmat K.A et al *Ma'had Al-Mubarak Tahlul Yaman Jambi dan Santri Malaysia dalam Sistem Kekeabatan Melayu*. 2020. p.
- Rudiana, Rudiana. *PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PERNIKAHAN USIA DINI (Studi Kasus di Desa Cisait Muncang Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang Provinsi Banten)*. Diss. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020.
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelaja, 2012).

- Sifah Mutaharoh, “*Persepsi Masyarakat Terhadap Gema Adzan Dalam Syair Islam*” (Skripsi S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018).
- Slaneto, *Slameto dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Soraya, N. (2018). Analisis persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen dalam mengajar pada program studi PAI fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang. *Tadrib*, 4(1).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R dan D* (Bandung : Alfaberta, 2012).
- Sukarmana Syarnubi, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Rejang Lebong : LP2 STAIN Curup, 2011).
- Wahyu Puhantar, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis* .(yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).
- Wawancara dengan bapak Bapak Heri Hamdani, Masyarakat Dusun Curup Rabu 15 Maret 2023 jam 16.00 WIB.
- Wawancara dengan Bapak Charles Ariyanto, *Lurah Dusun Curup* Senin, 20 Februari 2023 jam 10.30 WIB.
- Wawancara dengan Bapak Kenedy Azhar, *Imam Dusun Curup* Selasa, 21 Februari 2023 jam 08.00 WIB.
- Wawancara dengan Bapak Robin, *Khotib Dusun Curup* Rabu 22 Februari 2023 jam 08.00 WIB.
- Wawancara dengan Bapak Yantoni, *BMA Dusun Curup* Rabu 22 Februari 2023 jam 11.00 WIB.
- Wawancara dengan Ibu HJ. Rohimah, Masyarakat Dusun Curup Rabu 15 Maret 2023 jam 16.00 WIB.
- Wawancara dengan ustd.Aguste *Direktur Ma’had Al-Jami’ah IAIN Curup* Senin, 20 Maret 2023 jam 09.30 WIB.
- Zayadi Hamzah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Rejang Lebong, LP2 STAIN CURUP, 2013).

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HJ: ROHIMAH  
Jabatan : WIRASWASTA.  
Alamat : DS. CURUP.

Menerangkan bahwa :

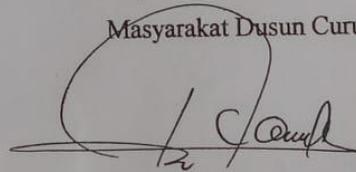
Nama : Rezika Utama  
Nim : 19521057  
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi KPI IAIN Curup

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada hari ..... tanggal ....., yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Persepsi Tokoh Masyarakat Dusun Curup Terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup (Studi Pada Tokoh Masyarakat Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong)"

Demikianlah surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 24 Februari 2023

Masyarakat Dusun Curup

  
(HJ: ROHIMAH.)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YANTONI  
Jabatan : B.M.A  
Alamat : KEL DS. Curup

Menerangkan bahwa :

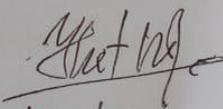
Nama : Rezika Utama  
Nim : 19521057  
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi KPI IAIN Curup

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada hari ..... tanggal ....., yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Persepsi Tokoh Masyarakat Dusun Curup Terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup (Studi Pada Tokoh Masyarakat Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong"

Demikianlah surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 13 Februari 2023.

Tokoh Adat Dusun Curup

  
(.....  
Yantoni.....)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ROBIN  
Jabatan : KHOTIB  
Alamat : PS. CURUP

Menerangkan bahwa :

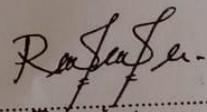
Nama : Rezika Utama  
Nim : 19521057  
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi KPI IAIN Curup

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada hari ..... tanggal ..... yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Persepsi Tokoh Masyarakat Dusun Curup Terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup (Studi Pada Tokoh Masyarakat Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong"

Demikianlah surat keterangan wawancara ini diuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 - Februari 2023

Khotib Dusun Curup

  
(.....)  
ROBIN

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kenedy Azhar  
Jabatan : Imam  
Alamat : kel Dusun Curup RT 02 RW 01

Menerangkan bahwa :

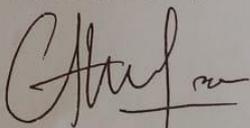
Nama : Rezika Utama  
Nim : 19521057  
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi KPI IAIN Curup

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada hari ..... tanggal ....., yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Persepsi Tokoh Masyarakat Dusun Curup Terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup (Studi Pada Tokoh Masyarakat Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong"

Demikianlah surat keterangan wawancara ini diuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Februari 2023

Imam Dusun Curup

  
(Kenedy Azhar)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kenedy Azhar  
Jabatan : Imam  
Alamat : kel Dusun Curup RT 02 RW 01

Menerangkan bahwa :

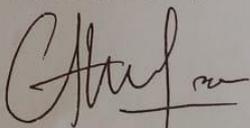
Nama : Rezika Utama  
Nim : 19521057  
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi KPI IAIN Curup

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada hari ..... tanggal ....., yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Persepsi Tokoh Masyarakat Dusun Curup Terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup (Studi Pada Tokoh Masyarakat Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong"

Demikianlah surat keterangan wawancara ini diuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Februari 2023

Imam Dusun Curup

  
(Kenedy Azhar)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Agusten, S.Ag.M.H  
Jabatan : Durektur Ma'had Al-jami'ah IAIN CURUP  
Alamat : Dusun Curup

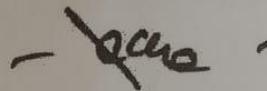
Menerangkan bahwa :

Nama : Rezika Utama  
Nim : 19521057  
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi KPI IAIN Curup

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada hari ..... tanggal ....., yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul “Persepsi Tokoh Masyarakat Dusun Curup Terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup (Studi Pada Tokoh Masyarakat Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong)”

Demikianlah surat keterangan wawancara ini diuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 22 Februari 2023  
Direktur Ma'had Al-Jami'ah  
IAIN Curup



(H. Agusten, S.Ag.M.H)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Charles Ariyanto, S.Sos.  
Jabatan : Lurah Dusun Curup.  
Alamat : Jl. Ak. Bani RT. 02/02.

Menerangkan bahwa :

Nama : Rezika Utama  
Nim : 19521057  
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi KPI IAIN Curup

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada hari ..~~Senin~~.. tanggal ..~~20.02.2023~~.. yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Persepsi Tokoh Masyarakat Dusun Curup Terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup (Studi Pada Tokoh Masyarakat Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong)"

Demikianlah surat keterangan wawancara ini diuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 Februari 2023.



Charles Ariyanto, S.Sos.  
NIP. 197902252007041001

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Charles Ariyanto, S.Sos.  
Jabatan : Lurah Dusun Curup.  
Alamat : Jl. Ak. Bani RT. 02/02.

Menerangkan bahwa :

Nama : Rezika Utama  
Nim : 19521057  
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi KPI IAIN Curup

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada hari ..~~Senin~~.. tanggal ..~~20.02.2023~~.. yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Persepsi Tokoh Masyarakat Dusun Curup Terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup (Studi Pada Tokoh Masyarakat Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong)"

Demikianlah surat keterangan wawancara ini diuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 Februari 2023.



Charles Ariyanto, S.Sos.  
NIP. 197902252007041001

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HERI HAMDANI

Jabatan : MASYARAKAT

Alamat : DS CURUP

Menerangkan bahwa :

Nama : Rezika Utama

Nim : 19521057

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi KPI IAIN Curup

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada hari ..... tanggal ....., yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Persepsi Tokoh Masyarakat Dusun Curup Terhadap Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup (Studi Pada Tokoh Masyarakat Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong)"

Demikianlah surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 24 Februari 2023

Masyarakat Dusun Curup



(HERI HAMDANI)









## BIOGRAFI PENULIS



**Rezika Utama**, dilahirkan di Desa Danau, Kabupaten Lebong pada tanggal 09 November 2001, peneliti yang biasa dipanggil Zika merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Amaludin dan Ibu Asrawati. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 54 Lebong, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 02 Lebong, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 05 Lebong.

Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, menjadi mahasiswa baru (MABA) pada tahun 2019, kemudian diterima di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Peneliti menyelesaikan tugas akhir studi atau Skripsi yang berjudul **“Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Ma’had (Studi Pada Tokoh Masyarakat Dusun Curup Keamanan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong) ”**.